

**EVALUASI KUALITAS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM  
KABUPATEN SAMPANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Riza Firdiansyah**

**NIM. 210607110071**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI**

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2025**

**EVALUASI KUALITAS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM  
KABUPATEN SAMPANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Riza Firdiansyah**

**NIM. 210607110071**

**Ditujukan Kepada:**

**Fakultas Sains dan Teknologi Universitas**

**Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Untuk Memenuhi salah satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**EVALUASI KUALITAS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM**  
**KABUPATEN SAMPANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Riza Firdiansyah**  
**NIM. 210607110071**

**Telah Diperiksa dan Disetujui**

**Tanggal:**

**Pembimbing 1**



**Anindya Gita Puspita, M.A.**  
**NIP. 198910292020122003**

**Pembimbing 2**



**Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**  
**NIP. 198502012019031009**

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi**



**Dr. Ir. M. Amur Harjyadi, M.T**  
**NIP. 196701182005011001**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**EVALUASI KUALITAS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM**  
**KABUPATEN SAMPANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Riza Firdiansyah**  
**NIM. 210607110071**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

Pada Tanggal 30 Juni:

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Penguji**

**: Ach. Nizam Rifqi, M.A.**  
**NIP.199206092022031002**

**Anggota Penguji I**

**: Ganis Chandra Puspitadewi, M.A**  
**NIP.199107212019032014**

**Anggota Penguji II**

**: Anindya Gita Puspita, M.A.**  
**NIP. 198910292020122003**

**Anggota Penguji III**

**: Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**  
**NIP. 198502012019031009**

**Tanda Tangan**

(  )

(  )

(  )

(  )

Disahkan oleh:  
**Ketua Program Studi**  
  
**Dr. Ir. M. Amro Hariyadi, M.T**  
**NIP. 196701182005011001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riza Firdiansyah

Nim : 210607110071

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan ataupun pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 30 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan



Riza Firdiansyah  
NIM.210607110071

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta sahabat-sahabatnya.

Peneliti menyadari bahwa banyak pihak yang telah mendukung dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Saintek UIN Maliki Malang.
4. Kedua orang tua tercinta serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moral, materi maupun spiritual sehingga penulis dapat merasakan dan menyelesaikan pendidikan perkuliahan hingga akhir dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ibu Anindya Gita Puspita, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasehat, dan seluruh dukungannya selama proses pengerjaan skripsi, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing pengerjaan skripsi ini.
8. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A. selaku Dosen Penguji I serta menjadi wali dosen yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan skripsi hingga selesai.

9. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A selaku Dosen Penguji II serta menjadi wali dosen yang telah mendampingi dan mengawasi setiap tahap pengerjaan skripsi hingga selesai.
10. Seluruh dosen dan staff Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya
11. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh teman-teman kontrakan *The Raid* yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan skripsi saya.
12. Seluruh mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 21 (GARYATAMA) yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi.
13. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya dan yang telah memberikan nama Agam Aksa Amerta. Terimakasih untuk patah hati yang telah diberikan, ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman, pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempaan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
14. Terakhir, Terima kasih untuk diriku sendiri. Untuk setiap langkah yang telah berani diambil, meski kadang diliputi ragu dan lelah. Untuk tetap bertahan ketika segalanya terasa berat, dan untuk terus berjalan walau jalanan sering tak terlihat jelas. Aku tahu, tidak semua hari mudah dilalui, tidak semua rencana berjalan sesuai harapan. Namun, aku tetap di sini dan berusaha, belajar, dan bangkit setiap kali jatuh.

Malang, 30 Juni 2025

Peneliti,  
Riza Firdiansyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>مستخلص البحث.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1 Perpustakaan Umum .....	11
2.2.2 Evaluasi Perpustakaan .....	12
2.2.4 Kualitas Koleksi.....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	16
3.2 Desain Penelitian .....	16
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	18
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian .....	18
3.5 Sumber Data.....	18
3.5.1 Sumber Data Primer.....	19
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	19
3.6 Populasi Dan Sampel .....	19
3.6.1 Populasi.....	19
3.6.2 Sampel.....	19
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	21
3.7 Instrumen Penelitian .....	21
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.9 Analisis Data.....	23
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	26

4.1.1 Deskripsi Responden .....	26
4.1.2 Uji Instrumen .....	28
4.1.3 Hasil Pengujian <i>Grand Mean</i> .....	30
4.2 Pembahasan Penelitian.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1	Desain Penelitian.....	17
Gambar 4. 1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Gambar 4. 2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	27
Gambar 4. 3	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	27
Gambar 4. 4	Grafik Pernyataan 1.....	30
Gambar 4. 5	Grafik Pernyataan 2.....	31
Gambar 4. 6	Grafik Pernyataan 3.....	32
Gambar 4. 7	Grafik Pernyataan 4.....	32
Gambar 4. 8	Grafik Pernyataan 5.....	33
Gambar 4. 9	Grafik Pernyataan 6.....	34
Gambar 4. 10	Grafik Pernyataan 7.....	35
Gambar 4. 11	Grafik Pernyataan 8.....	35
Gambar 4. 12	Grafik Pernyataan 9.....	36
Gambar 4. 13	Grafik Pernyataan 10.....	37
Gambar 4. 14	Grafik Pernyataan 11.....	37
Gambar 4. 15	Grafik Pernyataan 12.....	38
Gambar 4. 16	Grafik Pernyataan 13.....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	21
Tabel 3.2 Skala Pengukuran.....	22
Tabel 3.3 Skala Penilaian/Interval .....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	28
Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	29
Tabel 4.3 Perhitungan Grand Mean .....	39

## ABSTRAK

Firdiansyah, Riza. 2025. **Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

**Pembimbing: (I) Anindya Gita Puspita, M.A. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

**Kata kunci:** evaluasi koleksi, kualitas koleksi, perpustakaan umum, Perpustakaan Kabupaten Sampang

Latar belakang dari penelitian ini adalah rendahnya tingkat peminjaman buku dan minat baca masyarakat Kabupaten Sampang, yang tercermin dari data Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) terendah di Jawa Timur dan terus menurunnya angka sirkulasi peminjaman buku. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang berdasarkan empat indikator utama, yaitu keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang merupakan pengunjung perpustakaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan mean dan grand mean untuk masing-masing indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas koleksi perpustakaan secara umum berada pada kategori baik, dengan nilai grand mean sebesar 4,02. Indikator kondisi koleksi memiliki nilai tertinggi (4,15), kelengkapan (4,03), keragaman (3,98), dan kekinian (3,92). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun kualitas koleksi sudah memadai, aspek keragaman dan kekinian koleksi perlu ditingkatkan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan informasi pengguna yang terus berkembang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pihak pengelola mulai melaksanakan evaluasi koleksi secara rutin, mengingat kegiatan tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya.

## ABSTRACT

Firdiansyah, Riza. 2025. **Evaluation of the Quality of Public Library Collections in Sampang Regency. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.**

**Supervisor: (I) Anindya Gita Puspita, M.A. (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

**Keywords: collection evaluation, collection quality, public library, Sampang Regency Library**

The background of this study is the low level of book borrowing and reading interest of the people of Sampang Regency, which is reflected in the lowest Reading Enthusiasm Level (TGM) data in East Java and the continuing decline in book borrowing circulation figures. This study aims to evaluate the quality of collections at the Sampang Regency Public Library based on four main indicators, namely diversity, completeness, contemporary, and collection conditions. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to 100 respondents who were library visitors. The data obtained were analyzed using mean and grand mean calculations for each indicator. The results of the analysis show that the quality of library collections is generally in the good category, with a grand mean value of 4.02. The collection condition indicator has the highest value (4.15), completeness (4.03), diversity (3.98), and contemporary (3.92). These findings indicate that although the quality of the collection is adequate, the aspects of diversity and contemporary collections need to be improved to adjust to the growing information needs of users. Therefore, the researcher suggests that the management start carrying out routine collection evaluations, considering that this activity has never been done before. Collection evaluation is important to ensure that the available collections remain relevant and meet the needs of library users.

## مستخلص البحث

فرديانشاه، ريشا. ٢٠٢٥. تقييم جودة مجموعات مكتبة عامة مقاطعة سامبانغ. برنامج دراسات المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانغ.

المشرفون: (١) أنينديا جيتا بوسيتينا، ماجستير. (٢) فيرما ساهرول باهتير، ماجستير في الهندسة

الكلمات الدالة: تقييم المجموعات، جودة المجموعات، المكتبة العامة، مكتبة سامبانج ريجنسي

تتمثل خلفية هذه الدراسة في تدني مستوى استعارة الكتب والاهتمام بالقراءة لدى مجتمع محافظة سامبانج في سامبانج، وهو ما ينعكس في بيانات مستوى إتقان القراءة الأدنى في شرق جاوة والانخفاض المستمر في أرقام تداول إعاره الكتب. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم جودة المجموعة في مكتبة سامبانج ريجنسي العامة بناءً على أربعة مؤشرات رئيسية، وهي التنوع، والاكتمال، والعملة، وحالة المجموعة. ويستخدم هذا البحث منهجاً كمياً باستخدام الأساليب الوصفية. وقد تم تنفيذ أسلوب جمع البيانات من خلال توزيع استبيانات على 100 مبحوث من زوار المكتبة. وتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام حسابات المتوسط والمتوسط الكلي لكل مؤشر. وقد أظهرت نتائج التحليل أن جودة مجموعات المكتبة تقع بشكل عام في فئة الجيدة، حيث بلغ المتوسط العام 4.02. وقد حصل مؤشر حالة المجموعات على أعلى الدرجات (4.15)، ومؤشر الاكتمال (4.03)، والتنوع (3.98)، والعملة (3.92). تظهر هذه النتيجة أنه على الرغم من أن جودة المجموعة مناسبة، إلا أن تنوع المجموعة وجوانبها المعاصرة بحاجة إلى تحسين للتكيف مع الاحتياجات المعلوماتية المتطورة للمستخدمين. لذلك، تقترح الباحثة أن تبدأ الإدارة في إجراء تقييم للمجموعة بشكل منتظم، مع الأخذ في الاعتبار أن هذا النشاط لم يتم تنفيذه من قبل.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan umum sebagai ruang lingkup pengelolaan dan penyimpanan informasi yang meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, perpustakaan merupakan salah satu lembaga keilmuan yang tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan. Selain itu, sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyatakan bahwa perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, cetak, dan rekam secara profesional serta terorganisir dengan sistem yang terstandar, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dalam bidang pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi (Hadizah et al., 2024). Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, Sebagai salah satu lembaga publik di bidang informasi, perpustakaan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pengunjung terhadap akses informasi yang berkualitas. Perpustakaan membuat koleksi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam upaya untuk memenuhi keinginan pengguna (Dewi, 2024).

Perpustakaan sebagai salah satu pusat literasi, menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan di era digital, terutama dalam menarik minat baca pengunjung. Menurut pustakawan Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang minat baca Pengunjung Perpustakaan Kabupaten Sampang terhitung rendah dapat dilihat dari data Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) tahun 2023 Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Sampang menempati urutan paling rendah dengan nilai TGM hanya 50,5%. Begitu juga, menurut pustakawan jumlah sirkulasi buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang terhitung rendah. Dapat dilihat dari data sirkulasi yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, terlihat bahwa terdapat penurunan jumlah peminjaman buku setiap bulannya, dimana pada bulan Januari 2024 tercatat sebanyak 736 peminjam, sedangkan pada bulan September 2024 jumlahnya menurun menjadi 88 peminjam. Oleh karena itu ada tuntutan dari Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan untuk meningkatkan jumlah sirkulasi buku di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

Apabila koleksi perpustakaan ingin tetap dapat diakses dan menyediakan sumber daya yang memenuhi kebutuhannya, koleksi tersebut harus terus ditingkatkan. Kebijakan pengembangan koleksi adalah pedoman tertulis yang sering digunakan perpustakaan untuk melaksanakan pengembangan koleksi. Demikian pula, penting untuk menilai apakah koleksi perpustakaan telah memenuhi permintaan informasi pengguna terkait ketersediaannya. Oleh karena itu, tugas-tugas seperti pengumpulan dan analisis data harus selalu diselesaikan (Yusuf, 2021).

Dalam hal ini, Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang menyadari pentingnya meningkatkan minat baca di kalangan pengunjung perpustakaan. Berbagai upaya telah dilakukan perpustakaan seperti melakukan kegiatan pengadaan koleksi buku secara rutin, meningkatkan layanan perpustakaan, serta memastikan kesetaraan akses bagi seluruh pengunjung. Koleksi buku di Perpustakaan Umum memiliki 14.061 judul buku dan 46.548 eksemplar koleksi buku dalam bentuk cetak, di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang cukup beragam diantaranya kamus bahasa Inggris dan Indonesia, mulai dari buku-buku khusus untuk anak, remaja, novel, biografi, geografi, budaya, dan sejarah. Perpustakaan Kabupaten Umum Sampang juga memiliki 1.008 judul dan 1.008 eksemplar koleksi buku dalam bentuk buku digital. Dalam konteks agama Islam Allah SWT. telah memerintahkan hambanya untuk selalu menjaga kualitas kitab (buku), sebagaimana firman Allah SWT. Pada Surat al-maidah ayat 44, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّيْبِيُّونَ  
وَالْأَخْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاحْشَوْنِي وَلَا تَشْتَرُوا  
بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا يَوْمَئِذٍ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ

Artinya: “sesungguhnya kami telah menurunkan taurat. Di dalamnya ada petunjuk dan cahaya. Dengannya para nabi, yang berserah diri (kepada Allah), memberi putusan atas perkara orang yahudi. Demikian pula para nabi dan ulama-ulama mereka (juga memberi putusan) sebab mereka diperitahkan (oleh Allah untuk) menjaga kitab Allah dan mereka merupakan saksi-saksi terhadapnya. Oleh karena itu,

*janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-ku. Janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang murah. Siapa yang tidak memutuskan (suatu urusan) menurut ketentuan yang diturunkan Allah, maka mereka itulah orang-orang kafir.” (Al-maidah:44)*

Menurut tafsir dari (Kemenag, 2022) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa sebagai petunjuk dan cahaya bagi Bani Israil, namun sebagian ajarannya diabaikan. Para nabi, ulama, dan pendeta dari kalangan Bani Israil yang taat menetapkan hukum berdasarkan kitab tersebut. Allah pun mengingatkan Nabi Muhammad untuk hanya takut kepada-Nya dan tidak menukar ayat-Nya demi keuntungan duniawi. Tafsir ini menekankan pentingnya keakuratan dalam menyampaikan kebenaran, sebagaimana pengelola perpustakaan harus menjaga kualitas koleksi agar tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pemustaka.

Pada tanggal 20 Januari 2025, peneliti mewawancarai beberapa pengunjung untuk mengetahui kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Hal ini sebagaimana pemaparan dari YW dan HE selaku pengunjung di ruang baca perpustakaan umum kabupaten sampang:

*“Waktu saya datang ke Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, saya melihat bahwa kualitas koleksi sudah menyajikan beragam referensi terbaru dan lengkap. Namun, setelah mencari buku lebih lanjut, saya menemukan bahwa masih ada beberapa buku yang kondisinya buruk atau usang”.*(YW & HE, 20 Januari 2024)

Berdasarkan pernyataan dari YW dan HE terkait kualitas koleksi yang dijelaskan tersebut bahwa sebagaimana pemaparan dari YW dan HE, yang menyatakan bahwa meskipun koleksi sudah lengkap, masih ada beberapa masalah dengan kondisi buku-buku tertentu.

Pada tanggal 1 Oktober 2024, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pustakawan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai layanan yang tersedia. Hal ini sebagaimana pemaparan dari pustakawan.

*"Menurut Ibu, Apa yang lebih dipilih oleh pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang: menggunakan layanan akses internet gratis dan komputer gratis, atau membaca dan meminjam koleksi buku?" (N, 1 Oktober 2024)*

Berdasarkan pernyataan dari pustakawan, pengunjung lebih memilih menggunakan layanan perpustakaan yang berupa akses internet gratis dan layanan komputer gratis daripada membaca dan meminjam koleksi buku. Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mengevaluasi kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

Dalam mengevaluasi kualitas koleksi, menurut Syukrinur, (2017) Secara etimologis, evaluasi berarti menetapkan atau mengukur nilai suatu hal. Evaluasi merupakan proses untuk menilai sejauh mana kualitas suatu objek atau kegiatan. Dalam pengertian terminologis, evaluasi koleksi merujuk pada aktivitas menilai koleksi perpustakaan, baik dari aspek ketersediaannya bagi pemustaka maupun tingkat pemanfaatannya. Evaluasi terhadap kualitas koleksi perlu dilakukan untuk memastikan bahwa bahan pustaka yang disediakan tetap relevan, mutakhir, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat pengguna. Koleksi yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan pemustaka dan mendukung peran perpustakaan sebagai pusat informasi yang akurat dan bermanfaat. Melalui evaluasi yang dilakukan secara rutin, perpustakaan dapat mengenali koleksi yang sudah tidak sesuai lagi, jarang digunakan, atau tidak relevan, serta dapat menambah koleksi yang lebih diminati dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Kualitas koleksi dalam suatu perpustakaan sangat dibutuhkan oleh setiap pemustaka, karena koleksi yang memadai dan selaras dengan kebutuhan mereka akan memberikan kepuasan dalam pemenuhan informasi yang dicari pengguna. Menurut Ibrahim & Rusdiana, (2021) Kualitas diartikan sebagai kesesuaian terhadap persyaratan atau standar yang telah ditetapkan. Sebuah produk dianggap berkualitas jika memenuhi standar yang telah ditentukan, yang mencakup aspek bahan baku, proses pembuatan, serta hasil akhir dari produk tersebut. Menurut Riyanto et al., (2023) Indikator Kualitas koleksi perpustakaan adalah keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi perpustakaan. Indikator ini menawarkan pandangan holistik terhadap

sumber daya perpustakaan, yang selaras dengan tren terkini dalam ilmu perpustakaan yang menganjurkan evaluasi multifaset" berarti memberikan perspektif menyeluruh mengenai sumber daya yang ada di perpustakaan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan dimensi yang relevan. Pendekatan holistik ini sejalan dengan perkembangan terbaru dalam bidang ilmu perpustakaan, yang mendorong evaluasi dari berbagai sudut pandang untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kualitas koleksi.

Meskipun pentingnya evaluasi kualitas koleksi telah diakui, banyak perpustakaan, termasuk Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan evaluasi tersebut. Beberapa tantangan utama meliputi; keterbatasan sumber daya dan kurangnya kegiatan evaluasi. Menurut Mairaj and Naseer dalam Riyanto et al., (2023) bahwa kondisi koleksi yang buruk di perpustakaan berkorelasi dengan rendahnya kepuasan pengguna secara umum. Oleh karena itu, kondisi koleksi merupakan salah satu faktor penentu kepuasan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian skripsi yang berjudul "Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang" dengan harapan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang dengan menghasilkan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas koleksinya.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, Bagaimana evaluasi kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat penting dalam pengembangan dan pengelolaan perpustakaan. Melalui penelitian ini, dapat membantu perpustakaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi mereka. Dengan memahami aspek-

aspek mana dari koleksi yang perlu ditingkatkan atau ditambah, Evaluasi ini juga membantu meningkatkan kualitas koleksi perpustakaan dengan menyediakan koleksi yang mutakhir dan diharapkan dapat meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini memberikan masukan bagi kebijakan pengelolaan koleksi di Dinas Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang dan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini mempunyai difokuskan pada aspek-aspek tertentu agar penelitian lebih terarah dan mendalam. Penelitian ini hanya mencakup evaluasi kualitas koleksi yang ada di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, yang meliputi keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi perpustakaan. Adapun subjek penelitian dibatasi pada koleksi buku fisik.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi di perlukan supaya mudah memahami isi dari penelitian bagi pembaca dan peneliti. Penjelasan terkait isi dari setiap bab sebagai berikut:

## **BAB I: Pendahuluan**

Bab pertama memuat beberapa subbab, pada bab ini memaparkan secara menyeluruh terkait Latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan. Latar belakang memuat penjelasan dan uraian mengenai alasan dilakukannya evaluasi terhadap kualitas koleksi. Pada identifikasi masalah menjelaskan secara singkat permasalahan yang telah dijelaskan latar belakang. Tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui kualitas koleksi dan manfaat pengembangan dan pengelolaan kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Batasan masalah yaitu membatasi penelitian dengan tidak keluar dari topik pembahasan yang diteliti. Sistematika penulisan dipaparkan guna memudahkan pembaca dan peneliti dalam menyusun penelitian.

## **BAB II: Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori**

Bab kedua berisikan tinjauan dari penelitian sebelumnya dengan topik yang sama. Kemudian penelitian saya di dapatkan dari penelitian seperti tesis, artikel ilmiah, dan skripsi. Landasan teori dalam penelitian ini di dasarkan pada teori kualitas koleksi yang di usulkan oleh (Riyanto et al., 2023) mereka menyebutkan bahwa indikator kualitas koleksi yaitu keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi perpustakaan.

## **BAB III: Metode Penelitian**

Bab ketiga ini dijelaskan tentang metode dan pendekatan penelitian, dengan menjelaskan jenis penelitian dan mengapa metode kuantitatif dipilih. Selanjutnya, diuraikan mengenai subjek dan objek penelitian, yang meliputi koleksi perpustakaan dan pemustaka sebagai sumber data utama. Bagian lokasi dan waktu penelitian menjelaskan tempat dan periode pelaksanaan penelitian, yang berfokus pada Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Teknik pengumpulan data kemudian diuraikan, termasuk metode wawancara, observasi, atau kuesioner yang digunakan untuk memperoleh data akurat terkait kualitas dan pemanfaatan koleksi. Bab ini diakhiri dengan uji ketepatan data untuk memastikan validitas hasil penelitian, sehingga memberikan hasil evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi pengembangan kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang di masa mendatang.

## **BAB IV: Hasil Dan Pembahasan**

Bab keempat memuat hasil dari penyebaran kuesioner dan bagaimana analisis data terkait evaluasi kualitas koleksi.

## **BAB V: Kesimpulan**

Bab kelima sebagai penutup dari penelitian yaitu memuat kesimpulan dari keseluruhan bab pada penelitian yang di paparkan secara ringkas terkait evaluasi kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Selain kesimpulan bab

kelima juga memuat saran terkait kegiatan penelitian yang telah dilakukan terkait evaluasi kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Dalam melakukan skripsi ini, penulis melakukan tinjauan pustaka secara mendalam dengan melakukan identifikasi beberapa penelitian terkait evaluasi kualitas koleksi perpustakaan. Penelitian pertama dengan judul “Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas” Munisah (2020) membahas evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Edward G. Evans dan Elizabeth Futas. Dalam penelitian ini, evaluasi koleksi dipandang sebagai aspek penting yang berperan dalam upaya peningkatan kualitas koleksi perpustakaan. Proses evaluasi tersebut bertujuan untuk memahami, menelaah, memperbaiki, serta mempertimbangkan koleksi yang ada demi kemajuan dan pengembangan koleksi perpustakaan.

Penelitian kedua berjudul "*Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang*" Nursyahbani & Fajriyah, (2023) membahas sejauh mana koleksi perpustakaan digunakan oleh mahasiswa, khususnya dengan menggunakan analisis sitiran pada Jurusan Agribisnis. Analisis sitiran dalam penelitian ini dijelaskan melalui beberapa indikator, antara lain: peringkat judul dan nama pengarang yang paling sering dijadikan referensi, usia dan tingkat keusangan buku yang disitir, bahasa pengantar buku, serta ketersediaan koleksi tersebut di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Jurusan Agribisnis angkatan 2017–2021 lebih dominan menggunakan referensi dari buku, terutama buku pengantar dan metode penelitian. Sebanyak 51% dari buku-buku yang disitir sudah tergolong usang, dan sebagian besar berbahasa Indonesia. Sementara itu, tingkat keterpakaian koleksi di Perpustakaan Universitas Widyagama Malang tergolong rendah, karena hanya 18% dari buku yang disitir tersedia di perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian ketiga dengan judul "*Collection quality analysis at the Animal Husbandry Library, Universitas Padjadjaran*" Riyanto et al., (2023) dalam penelitian ini meneliti analisis kualitas koleksi, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengevaluasi kualitas koleksi yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran melalui analisis terhadap koleksi dalam bentuk fisik dan digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei yang melibatkan 132 responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa responden secara umum merasa puas terhadap berbagai aspek yang diteliti. Meskipun demikian, terdapat sejumlah saran yang diajukan terkait koleksi fisik yang tergolong langka namun masih dalam kondisi kurang optimal. Secara keseluruhan, pengguna menunjukkan kepuasan terhadap keragaman, kelengkapan, kemutakhiran, serta kondisi koleksi baik dalam bentuk fisik maupun digital di perpustakaan tersebut.

Penelitian keempat berjudul “*Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Kualitas Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Kalimantan Selatan*” Rahmawati & Wahdah, (2024) membahas hubungan antara keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh pustakawan dan kualitas koleksi perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana keterampilan literasi informasi pustakawan berpengaruh terhadap kualitas koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi negeri di Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Seluruh populasi yang terdiri dari 51 pustakawan dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Hasil analisis pada tabel *Paired Samples Correlations* menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,236 dengan signifikansi (*p-value*) 0,061. Korelasi yang mendekati angka 1 mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keterampilan literasi informasi pustakawan dengan kualitas koleksi di perpustakaan perguruan tinggi negeri tersebut.

Penelitian kelima dengan judul “*Library Collection Quality And Library Patronage Of Academics In South-West, Nigeria*” Alegbeleye, (2020). Penelitian ini meneliti untuk menguji pengaruh kualitas koleksi perpustakaan terhadap kunjungan perpustakaan di kalangan akademisi di Universitas Barat Daya di Nigeria. Metode penelitian menggunakan kuantitatif melalui survei pada 390 responden partisipan. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi besar terhadap literatur yang ada tentang

kualitas koleksi perpustakaan dan kunjungan perpustakaan bagi staf akademik, dan akan memberikan bukti teoritis, konseptual, dan empiris sehingga menambah pengetahuan yang ada di bidang kepustakawanan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memperhatikan kualitas koleksi perpustakaan guna meningkatkan kunjungan staf akademik dan lebih banyak.

Berdasarkan telaah terhadap sejumlah penelitian sebelumnya, ditemukan adanya beberapa kesamaan dan perbedaan antara lima penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini. Salah satu persamaannya terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif yang sama-sama digunakan untuk mengevaluasi kualitas koleksi perpustakaan. Perbedaan utamanya terletak pada fokus penelitian, seperti tingkat keterpakaian, analisis kualitas koleksi, dan hubungan kualitas dengan faktor eksternal seperti kunjungan atau literasi pustakawan. Tinjauan ini menjadi dasar penting bagi penelitian yang akan dilakukan, yakni mengevaluasi kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan dasar yang diambil dari teori-teori yang berhubungan dengan fokus penelitian dan berfungsi sebagai panduan dalam analisis penelitian. Landasan teori juga memastikan penelitian berjalan dengan arah yang jelas dalam proses pengumpulan data dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Oleh karena itu, Teori yang disajikan dalam proposal atau laporan penelitian dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan peneliti dalam memanfaatkan teori tersebut untuk menghasilkan temuan penelitian. (Sugiyono, 2022).

### **2.2.1 Perpustakaan Umum**

Berdasarkan (Standar Nasional Indonesia, 2011) menjelaskan bahwa Perpustakaan Umum yang dikelola oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pengembangan perpustakaan di wilayahnya, serta memberikan layanan perpustakaan yang terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa membedakan usia, latar belakang etnis, agama, kondisi sosial

ekonomi, maupun jenis kelamin. Berdasarkan (Standar Nasional Indonesia, 2011) menyebutkan bahwa ada beberapa standarisasi koleksi perpustakaan umum yaitu:

- a. Koleksi perpustakaan dikembangkan sebagai bentuk dukungan terhadap visi, misi, tugas pokok, fungsi, serta kebutuhan informasi masyarakat
- b. Jenis koleksi mencakup bahan pustaka cetak, rekaman, dan format lainnya yang mampu memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas.
- c. Perpustakaan umum di tingkat kabupaten/kota wajib memiliki minimal 5.000 judul buku.
- d. Koleksi yang disediakan mencakup terbitan lokal dan materi dengan muatan lokal.
- e. Koleksi meliputi beragam bidang ilmu yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.
- f. Setiap tahun, perpustakaan wajib menambah koleksi buku minimal sebanyak 2% dari total jumlah judul yang tersedia.
- g. Kegiatan pencacahan koleksi harus dilakukan minimal satu kali setiap tiga tahun.
- h. Penyiangan atau pemilahan koleksi dilakukan sekurang-kurangnya tiga tahun sekali.
- i. Perpustakaan diwajibkan berlangganan minimal dua surat kabar lokal tingkat provinsi dan dua surat kabar nasional.
- j. Perpustakaan juga wajib berlangganan sedikitnya lima judul majalah.

### **2.2.2 Evaluasi Perpustakaan**

Menurut Halim, (2017) Evaluasi berasal dari kata dalam Bahasa Inggris *evaluation*, yang berarti penilaian atau pengkajian. Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi mengenai suatu program, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut. Evaluasi perpustakaan menurut Munisah, (2020) bahwasannya Evaluasi perpustakaan adalah proses penilaian yang dilakukan

untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu serta jumlah koleksi yang dimiliki, mengingat koleksi merupakan elemen penting yang memengaruhi keberlangsungan perpustakaan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dan sangat krusial dalam pengelolaan serta pengembangan koleksi, sekaligus berperan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pemustaka.

### **2.2.3 Evaluasi koleksi**

Evaluasi koleksi menurut Munisah, (2020) evaluasi merupakan aktivitas untuk meninjau dan menilai bahan pustaka melalui serangkaian tahapan, yang mencerminkan bentuk kemajuan serta perkembangan dalam proses pengadaan dan peninjauan koleksi perpustakaan. Sedangkan menurut Yusuf, (2021) Evaluasi koleksi adalah salah satu langkah krusial dalam proses pengembangan koleksi (*collection development*). Pelaksanaan evaluasi ini bukanlah hal yang sederhana, karena memerlukan ketelitian dan pertimbangan mendalam, serta sering kali menghasilkan penilaian yang bersifat subjektif. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi adalah proses untuk mengkaji dan menilai keberadaan serta penggunaan koleksi perpustakaan, dengan tujuan mengetahui sejauh mana efektivitas perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna serta mendukung pelaksanaan berbagai program yang dijalankan oleh perpustakaan.

Menurut Syukrinur, (2017) Salah satu tujuan dari evaluasi koleksi adalah untuk menilai sejauh mana kualitas koleksi yang dimiliki serta mengevaluasi apakah tujuan perpustakaan yang telah ditetapkan telah berhasil dicapai. Secara lebih spesifik, evaluasi koleksi perpustakaan bertujuan untuk:

1. Memperoleh pemahaman yang lebih tepat mengenai cakupan, kedalaman, dan fungsi koleksi.
2. Menyusun pedoman dasar yang mendukung persiapan serta mengukur efektifitas kebijakan dalam pengembangan koleksi.
3. Menentukan kecukupan dan mutu koleksi yang ada.
4. Mengidentifikasi keunggulan maupun kelemahan khusus dalam koleksi.

Maka dari itu dapat difahami bahwa tujuan evaluasi koleksi perpustakaan meliputi penilaian kualitas koleksi serta pengukuran sejauh mana tujuan perpustakaan telah tercapai. Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai cakupan, kedalaman, dan manfaat koleksi. Selain itu, evaluasi juga berperan dalam penyusunan pedoman dasar, penilaian efektivitas kebijakan pengembangan koleksi, penentuan tingkat kecukupan dan mutu koleksi, serta identifikasi kelebihan dan kekurangan yang ada dalam koleksi tersebut.

Manfaat evaluasi koleksi menurut Syukrinur, (2017) bagi perpustakaan adalah sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan koleksi yang tepat sasaran. Evaluasi membantu mengidentifikasi koleksi yang sering dimanfaatkan dan perlu ditambah, serta koleksi yang kurang diminati dan tidak perlu diperbarui, sehingga anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal, efektif, dan efisien. Selain itu, evaluasi koleksi mendukung kebutuhan organisasi tempat perpustakaan bernaung dengan memastikan koleksi relevan terhadap visi, misi, dan kinerja institusi induk. Koleksi yang baik harus relevan dengan latar belakang pengguna dan mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Evaluasi juga meningkatkan pemanfaatan koleksi, yang menjadi indikator keberhasilan perpustakaan. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi koleksi memiliki manfaat penting sebagai dasar pertimbangan dalam pengembangan koleksi, guna memenuhi kebutuhan pemustaka sekaligus mendukung kebutuhan institusi dalam mewujudkan visi dan misinya.

#### **2.2.4 Kualitas Koleksi**

Kualitas koleksi dalam suatu perpustakaan sangat penting bagi setiap pemustaka, karena koleksi yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan mereka dan akan memberikan kepuasan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kualitas koleksi Menurut Ibrahim & Rusdiana, (2021) Menyatakan bahwa kualitas diartikan sebagai kesesuaian terhadap persyaratan, yaitu terpenuhinya ketentuan atau standar yang telah ditetapkan. Suatu produk dianggap berkualitas apabila memenuhi standar yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencakup aspek bahan baku, proses pembuatan, hingga hasil akhir dari produk tersebut.

Indikator Kualitas Koleksi Terdapat beberapa indikator dalam mengukur kualitas koleksi perpustakaan, menurut (Riyanto et al., 2023) indikator kualitas koleksi dapat diukur melalui:

a. Keragaman

Keragaman koleksi merujuk pada variasi jenis, bentuk, dan subjek bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan, sehingga mampu memenuhi beragam kebutuhan informasi para pemustaka yang beragam. Keragaman ini mencakup variasi dalam format (buku cetak dan buku digital). Keragaman koleksi bertujuan untuk memastikan inklusivitas dan relevansi koleksi terhadap berbagai kelompok pengguna dengan kebutuhan, minat, dan latar belakang yang berbeda (Mathar & Sos, 2021).

b. Kelengkapan

Kelengkapan koleksi perpustakaan diharapkan meliputi berbagai bidang ilmu pengetahuan, dengan setiap komponen koleksi memperoleh perhatian yang seimbang sesuai dengan tingkat prioritas yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dalam proses pengembangannya. (Rejeki, 2020).

c. Kekinian

Kekinian koleksi perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka yang relevan dengan perkembangan zaman, kebutuhan pengguna, dan teknologi terkini. Koleksi ini mencakup buku cetak, jurnal, majalah, serta koleksi digital seperti e-book dan e-journal, yang dirancang untuk mendukung aksesibilitas dan efisiensi (Riyanto et al., 2023).

d. Kondisi Koleksi Perpustakaan

Kondisi koleksi Mencakup aspek-aspek yang berhubungan dengan kualitas koleksi, seperti kualitas kertas dan cetakan, keterbacaan, kualitas volume, dan kelengkapan halaman (Riyanto et al., 2023).

## **BAB III**

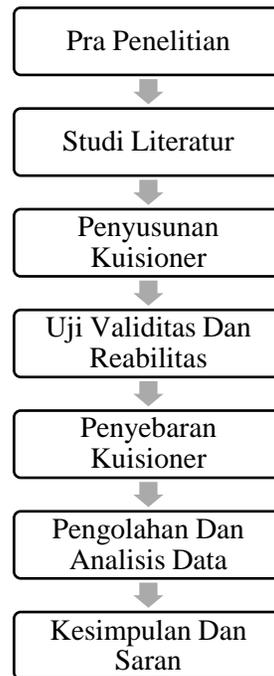
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, di mana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara kuantitatif atau menggunakan teknik statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Deskriptif kuantitatif merupakan metode analisis statistik yang bertujuan untuk menggambarkan, merangkum, serta menganalisis data berbentuk angka. Data kuantitatif sendiri adalah data yang dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya usia, berat badan, tinggi badan, dan sebagainya (Rampai, 2023). Metode deskriptif kuantitatif pada penelitian ini bertujuan metode ini dimanfaatkan untuk merumuskan fakta dan menampilkan data dalam bentuk statistik. Adapun penelitian deskriptif dalam konteks ini bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan objek penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh, yang disajikan melalui data angka dan variabel yang relevan. Alasan digunakannya metode kuantitatif deskriptif dalam penelitian, Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai evaluasi kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuh tahapan yang disusun secara sistematis agar setiap tahap dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan. Tahap pertama dimulai dari pra penelitian, kedua studi literatur, ketiga penyusunan kuisisioner, keempat uji validitas dan reliabilitas, kelima penyebaran kuisisioner, Tahap keenam adalah pengolahan dan analisis data dari hasil kuisisioner penelitian, sedangkan tahap ketujuh atau terakhir merupakan penyusunan kesimpulan dan pemberian saran. Untuk mempermudah memahami desain penelitian, disajikan dalam gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian adalah pra penelitian dimana peneliti memulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan ini dapat ditemukan melalui observasi dan wawancara. Tahap kedua yaitu studi literatur dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber referensi yang memiliki keterkaitan secara konseptual dengan topik penelitian dan akan dijadikan dasar dalam pelaksanaan penelitian ini.

Tahap ketiga adalah penyusunan kuesioner, yang dilakukan setelah peneliti memahami variabel-variabel yang akan diteliti. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan instrumen yang mengacu pada teori tentang kualitas koleksi. Uji validitas dilakukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur secara tepat variabel yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2022). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Setelah kuesioner melewati tahap uji validitas dan reliabilitas, langkah selanjutnya adalah menyebarkannya kepada responden. Sebelumnya, penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel Slovin. Responden yang dipilih untuk mengisi kuesioner ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dan mendukung pencapaian tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Setelah proses penyebaran kuesioner selesai dan jumlah sampel terpenuhi, langkah berikutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengolah serta menganalisis Data yang didapatkan melalui kuesioner kemudian dianalisis menggunakan aplikasi *Excel* untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh terhadap hasil penelitian.

Tahap akhir dari proses penelitian adalah penyusunan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berfungsi untuk merangkum serta menjelaskan temuan penelitian secara menyeluruh, sementara saran ditujukan sebagai pedoman dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, agar dapat mengidentifikasi serta mengembangkan permasalahan baru yang lebih mendalam.

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang yang beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 147, RW VI, Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, 69216. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025, dengan rincian sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

### **3.4 Subjek Dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang yang menggunakan layanan ruang baca, Sedangkan objek pada penelitian ini adalah evaluasi kualitas koleksi.

### **3.5 Sumber Data**

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui interaksi dengan responden, seperti melalui wawancara, observasi, atau survei. Sementara itu, data

sekunder dikumpulkan secara tidak langsung dari berbagai sumber, seperti arsip, dokumen tertulis maupun digital, serta data yang telah tersedia sebelumnya.

### **3.5.1 Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dengan pihak pengelola perpustakaan guna mengumpulkan data yang diperlukan secara langsung untuk mendukung kelengkapan informasi dalam penelitian.

### **3.5.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari jurnal, buku, serta dokumen lain yang dikumpulkan oleh peneliti dan memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang sedang dilaksanakan.

## **3.6 Populasi Dan Sampel**

Populasi dan sampel merupakan unsur penting dalam suatu penelitian, sehingga jumlah keduanya harus ditetapkan dan dijelaskan secara jelas dan terukur.

### **3.6.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Berdasarkan populasi penelitian, peneliti akan menetapkan sampel atau melakukan observasi sebagai bagian dari proses pengumpulan data, di mana hasilnya akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan yang dapat merepresentasikan seluruh populasi. Populasi berfungsi sebagai landasan dalam melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pihak perpustakaan, jumlah pengunjung pada layanan ruang baca tercatat sebanyak 7.540 orang.

### **3.6.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang bersifat representatif (Sugiyono, 2022). Jika jumlah populasi dalam suatu

penelitian terlalu besar dan tidak memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya, maka peneliti akan menggunakan sampel sebagai perwakilan dari populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan tingkatan atau lapisan dalam populasi (Sugiyono, 2022).

Selanjutnya, penentuan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan mempertimbangkan *margin of error* sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

$$n = \frac{7540}{1 + 7540 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7.540}{1 + 7540 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{7540}{1 + 7540 (0,01)}$$

$$n = \frac{7540}{1 + 75,40}$$

$$n = \frac{7540}{76,40}$$

$$n = 98,69$$

n = 98,69 dibuatkan menjadi 99

### **Keterangan Rumus**

n = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = *margin of error* (ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel sebanyak 99 responden dari total populasi ruang baca yang berjumlah 7.540 pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang.

### 3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability Sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sumber data berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Pendekatan ini dipilih agar peneliti lebih mudah dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini responden yang menjadi sampel penelitian yaitu:

- 1) Pengunjung yang telah terdaftar sebagai anggota tetap perpustakaan
- 2) Pengunjung yang pernah memanfaatkan koleksi perpustakaan
- 3) Pengunjung yang pernah meminjam koleksi buku minimal dua kali

### 3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini kuisioner penelitian menggunakan standar kualitas koleksi yang ditulis oleh (Riyanto et al., 2023) dengan memakai satu variabel dan empat indikator yaitu: keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi perpustakaan.

**Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian**

Indikator	Pernyataan
keragaman	Koleksi perpustakaan mencakup berbagai genre buku seperti fiksi, non fiksi, dan referensi
	Koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang populer dan diminati oleh saya
	Terdapat koleksi bahan pustaka yang mendukung berbagai bidang ilmu saya

Kelengkapan	Jumlah eksemplar buku populer sudah mencukupi kebutuhan saya
	Koleksi perpustakaan mencakup topik yang sesuai dan proporsional dengan kebutuhan pengguna
	Koleksi perpustakaan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan
Kekinian	Perpustakaan secara rutin selalu menambahkan buku-buku baru ke dalam koleksinya.
	Perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan saya
	Perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini
Kondisi koleksi perpustakaan	Buku dan bahan pustaka dalam kondisi fisik yang baik (tidak rusak atau sobek).
	Teks atau gambar pada koleksi tercetak dengan jelas dan mudah dibaca
	Halaman dalam koleksi lengkap dan tidak ada halaman yang hilang
	jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak)

Pada pengujian atau evaluasi kualitas koleksi, peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala. Skala pengukuran yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sistem penilaian dalam kuesioner yang dikembangkan dalam ranah psikometrika, menjadi pilihan utama peneliti survei untuk memahami perspektif responden (Taluke et al., 2019).

*Tabel 3. 2 Skala Pengukuran*

Nilai Skala	Prefensi
5	Sangat Setuju
4	Setuju

3	Netral
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sumber pengambilan data, dalam penulisan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa studi literatur dan kusioner.

#### 1. Observasi

Teknik observasi dilaksanakan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang telah ditetapkan, dengan tujuan memperoleh data secara langsung oleh peneliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, terdiri atas berbagai aspek biologis dan psikologis, di mana dua unsur utama yang paling penting dalam proses ini adalah pengamatan dan daya ingat (Sugiyono, 2022).

#### 2. Survei

Survei adalah suatu bentuk kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang pasti, seperti jumlah individu, persepsi, atau pesan-pesan tertentu, dengan cara mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data (Dhaifullah et al., 2022).

#### 3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan guna memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Menurut (Ardiansyah et al., 2023) wawancara adalah teknik yang melibatkan komunikasi dengan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, serta persepsi responden.

### 3.9 Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis statistik deskriptif untuk mengolah data yang diperoleh. Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menyajikan data yang telah dikumpulkan. Dalam proses ini, Peneliti menggunakan rumus mean untuk menghitung

nilai rata-rata dari setiap indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2022).

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad (3.2)$$

Keterangan

X : rata-rata

$\sum x$  : jumlah seluruh nilai kuisioner

N : Jumlah responden

Selanjutnya, peneliti menggunakan rumus grand mean untuk menghitung rata-rata keseluruhan dari semua indikator pernyataan yang telah dianalisis sebelumnya.

$$\text{Grand mean } (x) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan rumus}}$$

Dilanjutkan dengan menghitung tentang skala untuk mengetahui skala dari jawaban responden menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3.3)$$

Keterangan:

RS: Rentang Skala

m : skor tertinggi dalam skala penilaian (5)

n : skor terendah dalam skala penilaian (1)

b : Skor Penilaian (1, 2, 3, 4, 5)

Perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dengan demikian, rentang skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,8, dengan rincian tabel penilaian sebagai berikut.

*Tabel 3. 3 skala penilaian/interval*

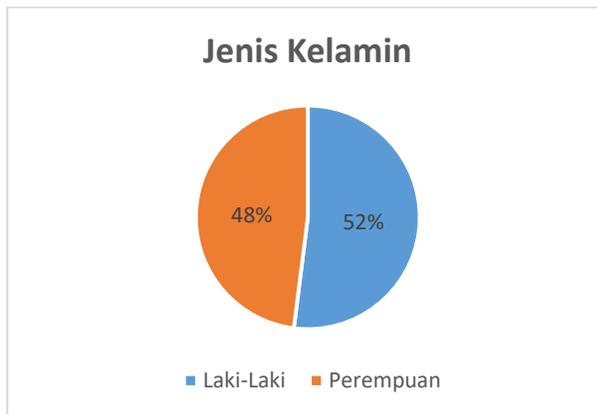
Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Baik
1,81 – 2,61	Kurang Baik
2,62 – 3,42	Cukup
3,43 – 4,23	Baik
4,24 – 5,00	Sangat Baik

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Deskripsi Responden

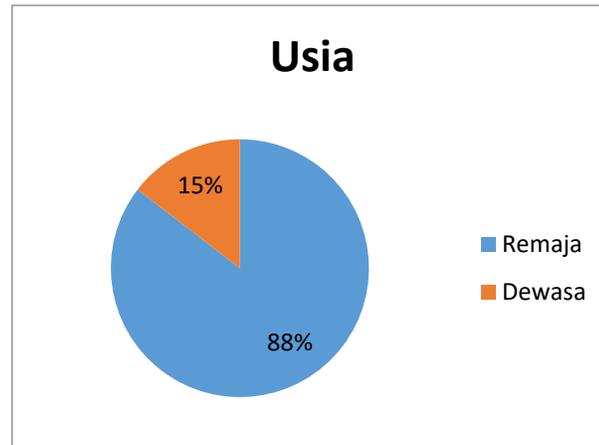
Responden pada penelitian ini merupakan pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari pihak Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, diketahui bahwa jumlah pengunjung pada layanan ruang baca tercatat sebanyak 7.540 orang. Berdasarkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada 100 orang pengunjung dapat diketahui jenis kelamin, dan usia dari responden. Penggolongan identitas responden dilakukan untuk mengetahui gambaran responden, yang menjadi objek penelitian secara akurat. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2022). Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian digunakan rumus Slovin. Gambaran umum responden pada penelitian ini sebagai berikut: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



**Gambar 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat terlihat bahwa responden berjenis kelamin pria sebanyak 52 orang dengan persentase 52%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 48 orang dengan persentase 48%. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin tersebut merupakan kondisi yang didominasi oleh kaum pria.

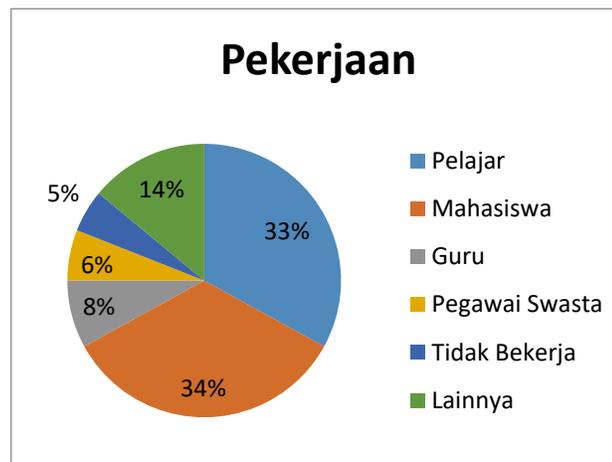
### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia



**Gambar 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat terlihat bahwa usia responden terbanyak yaitu pada usia remaja dengan umur 15-25 tahun sebanyak 88 orang dengan presentase 88%. Dan pada usia dewasa dengan umur 26-45 tahun sebanyak 15 orang dengan presentase 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang didominasi oleh usia remaja.

### 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan



**Gambar 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan gambar 4.3 dapat terlihat bahwa responden dengan jenis pekerjaan sebagai mahasiswa sebanyak 34 orang dengan presentase 34%, dan selanjutnya yaitu pelajar sebanyak 33 orang dengan presentase 33%. Dengan jenis pekerjaan paling sedikit yaitu responden yang tidak bekerja sebanyak 5 orang dengan presentase 5%.

Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang didominasi oleh mahasiswa.

#### 4.1.2 Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar mampu mengukur hal yang dimaksud secara tepat. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaannya secara akurat mencerminkan konsep yang diukur, dan setiap item dikatakan valid jika nilai korelasinya menunjukkan hubungan yang signifikan dengan total skor keseluruhan. Uji validasi menggunakan korelasi Product Moment Person, dalam penelitian ini uji validasi dilakukan dengan pendoman jika nilai korelasi ( $r$ ) product moment hitung  $\geq r$  tabel maka data valid, sebaliknya jika dihitung  $< r$  tabel maka data tidak valid.

Pengujian ini dilakukan apakah kuesioner yang ada dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel - variabel penelitian secara tepat. Hasil dari pengujian validitas kuesioner dapat diketahui sejauh mana data yang terkumpul sesuai dengan variabel-variabel penelitian.

Untuk tingkat validitas, dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada kasus ini, besarnya  $df$  dapat dihitung  $100 - 2$  atau  $df = 98$  dengan *alpha* 0.05, didapat  $r_{tabel}$  0.1654. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Kualitas Koleksi Perpustakaan Umum	P1	0.751	0.1654	Valid
	P2	0.791	0.1654	Valid
	P3	0.754	0.1654	Valid
	P4	0.751	0.1654	Valid
	P5	0.813	0.1654	Valid
	P6	0.705	0.1654	Valid
	P7	0.780	0.1654	Valid

Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
	P8	0.794	0.1654	Valid
	P9	0.784	0.1654	Valid
	P10	0.579	0.1654	Valid
	P11	0.626	0.1654	Valid
	P12	0.455	0.1654	Valid
	P13	0.395	0.1654	Valid

Dari tabel 4.1 Dapat dilihat bahwa nilai r hitung pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* untuk setiap item lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel, yaitu sebesar 0,1654 pada derajat kebebasan (df) = 100 - 2 = 98 dengan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari variabel kualitas koleksi Perpustakaan Umum dinyatakan valid.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner yang berperan sebagai indikator variabel dalam penelitian. Sebuah kuesioner dinyatakan reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan yang sama menunjukkan konsistensi dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan tingkat kepercayaan 95%. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6 (Anggraini et al., 2022).

Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan analisis dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil pengujian reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Koleksi Perpustakaan Umum	13 item	0.911	Reliable

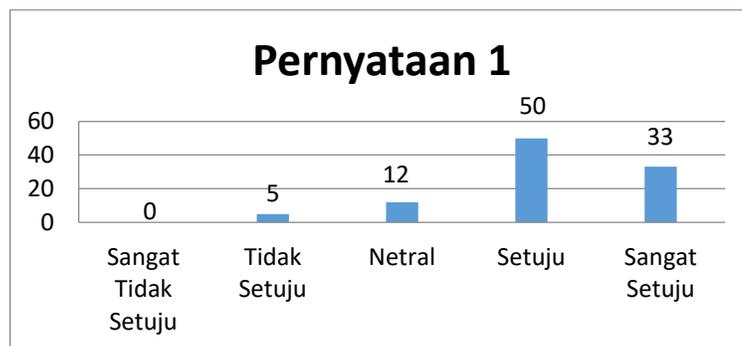
Dari tabel 4.2 Dapat diketahui bahwa variabel kualitas koleksi Perpustakaan Umum memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat reliabel.

#### 4.1.3 Hasil Pengujian *Grand Mean*

Pengambilan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Hasil pengujian akan disajikan dalam bentuk grafik yang diperoleh dari data kuesioner mengenai penilaian terhadap kualitas koleksi. Skala penilaian yang digunakan berkisar dari angka 1 hingga 5, di mana angka 1 menunjukkan kategori "Sangat Tidak Setuju" dan angka 5 menunjukkan kategori "Sangat Setuju". Berikut disajikan grafik distribusi frekuensi jawaban dari kuesioner yang telah dikumpulkan:

##### 4.1.3.1 Hasil Analisis *Grand Mean* Pada Setiap Pernyataan

1. Koleksi perpustakaan mencakup berbagai genre buku seperti fiksi, non fiksi, dan referensi

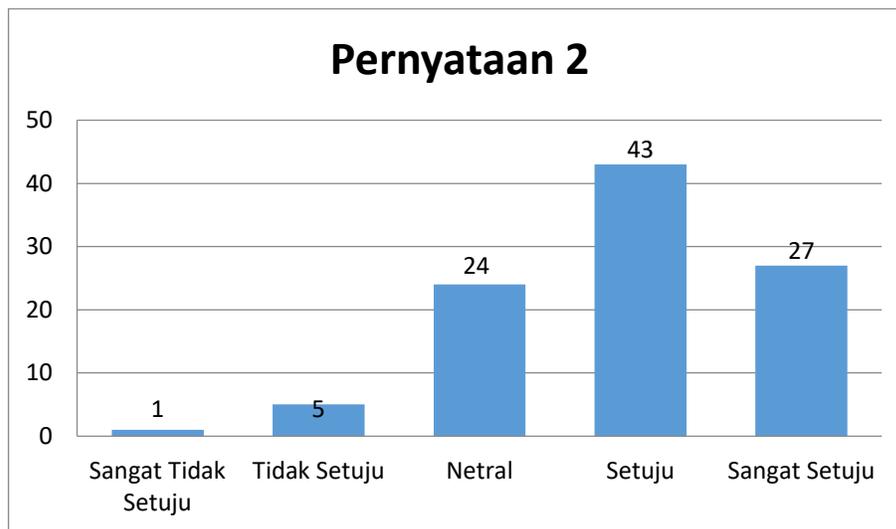


Gambar 4. 4 Grafik Pernyataan 1

Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 4.4, tidak terdapat responden yang memberikan skor 1, yang berarti tidak ada yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 5 responden memberikan skor 2, menandakan ketidaksetujuan mereka terhadap keberagaman koleksi perpustakaan yang mencakup genre seperti fiksi, nonfiksi, dan referensi yang dianggap belum sesuai harapan.

Sebanyak 12 responden memberikan skor 3, menunjukkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 50 responden menilai dengan skor 4, yang berarti mereka setuju bahwa koleksi perpustakaan sudah mencakup genre yang baik, dan 33 responden memberikan skor 5, menandakan bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

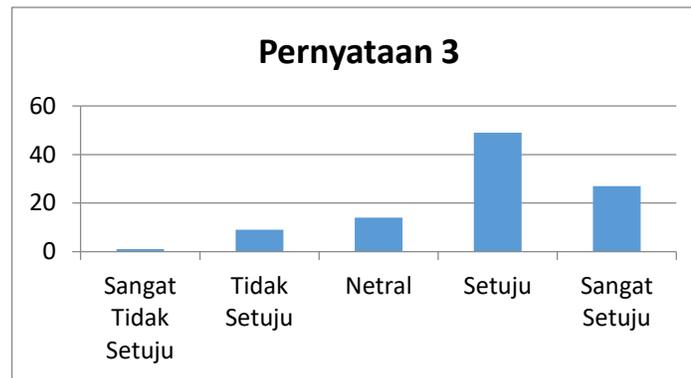
2. Koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang populer dan diminati oleh masyarakat umum



**Gambar 4.5 Grafik Pernyataan 2**

Hasil kuesioner pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memberikan penilaian 1 sebanyak 1, yang menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan bahwa koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang populer dan diminati oleh masyarakat umum. Sebanyak 5 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 24 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap koleksi bahan pustaka tersebut. Sementara itu, 43 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pernyataan tersebut, dan 27 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 70 responden memberikan penilaian yang positif, baik setuju maupun sangat setuju.

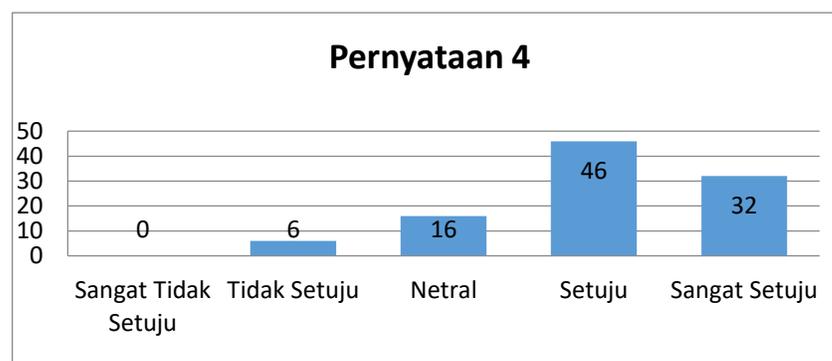
3. Terdapat koleksi bahan pustaka yang mendukung berbagai bidang ilmu saya



**Gambar 4. 6 Grafik Pernyataan 3**

Hasil kuesioner pada gambar 4.6 Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 4.6, terdapat 1 responden yang memberikan penilaian 1, yang berarti sangat tidak setuju bahwa koleksi bahan pustaka mendukung berbagai bidang ilmu mereka. Sebanyak 9 responden memberikan penilaian 2, yang mengindikasikan ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 14 responden memilih penilaian 3 yang mencerminkan sikap netral. Adapun 49 responden memberikan penilaian 4, menandakan bahwa mereka setuju bahwa koleksi perpustakaan mendukung berbagai bidang ilmu, dan 27 responden memberikan penilaian 5, yang menunjukkan bahwa mereka sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, terdapat 76 responden yang memberikan tanggapan positif melalui penilaian setuju dan sangat setuju.

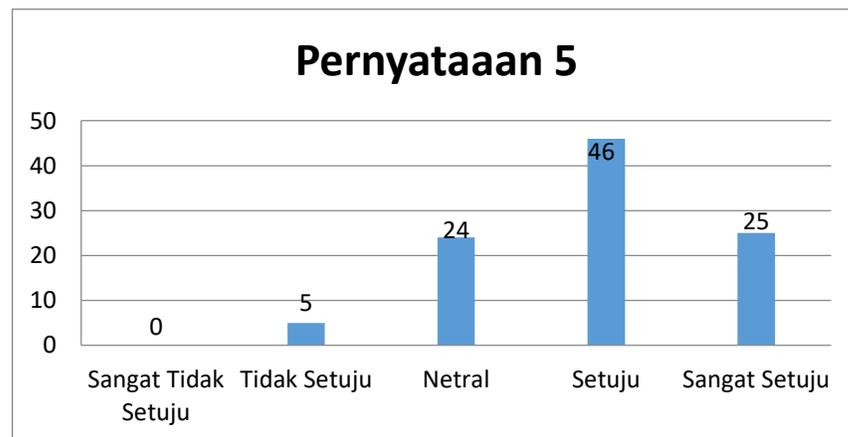
4. Jumlah eksemplar buku populer sudah mencukupi kebutuhan pengunjung



**Gambar 4. 7 Grafik Pernyataan 4**

Hasil kuesioner pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 6 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa jumlah eksemplar buku populer sudah mencukupi kebutuhan pengunjung. Sebanyak 16 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 46 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 32 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas responden 78 memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

5. Koleksi perpustakaan mencakup topik yang sesuai dan proporsional dengan kebutuhan pengguna

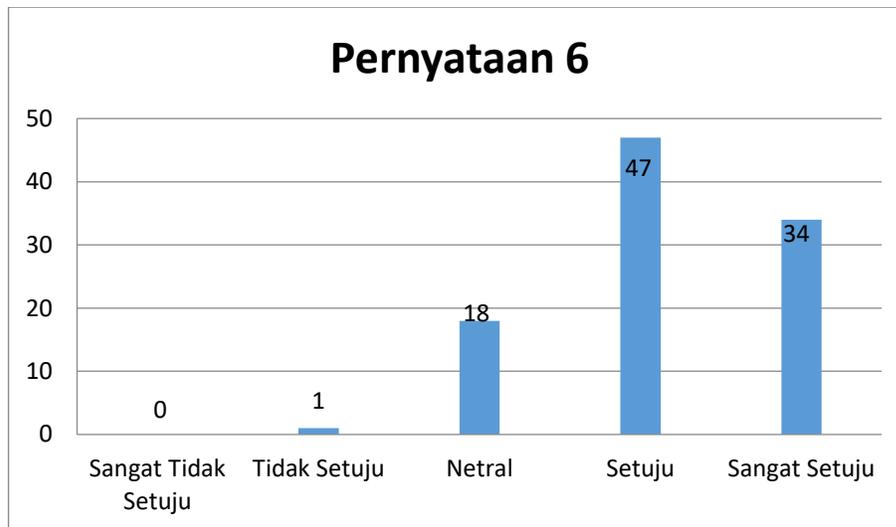


**Gambar 4. 8 Grafik Pernyataan 5**

Hasil kuesioner pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 5 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa koleksi perpustakaan mencakup topik yang sesuai dan proporsional dengan kebutuhan pengguna. Sebanyak 24 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 46 responden

memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka setuju dengan pernyataan tersebut, dan 25 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 71 responden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

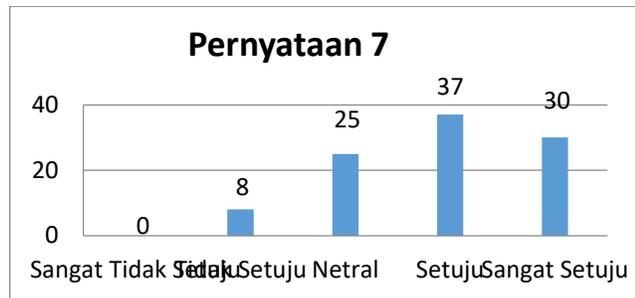
6. Koleksi perpustakaan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan



Gambar 4. 9 Grafik Pernyataan 6

Hasil kuesioner pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 1 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa koleksi perpustakaan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan. Sebanyak 18% responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 47 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 34 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 81 esponden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

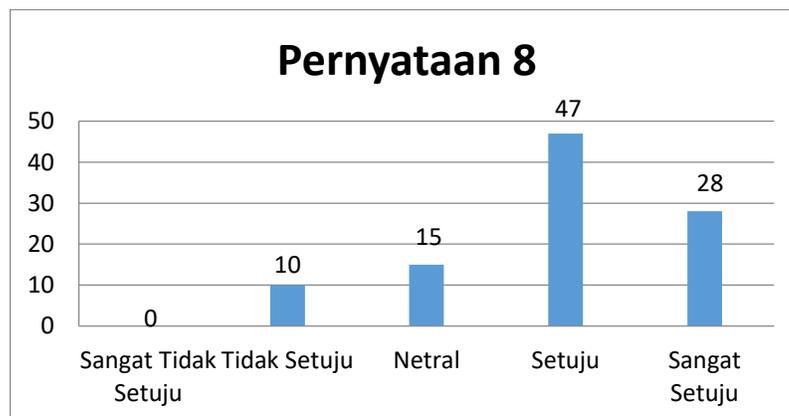
7. Perpustakaan secara rutin selalu menambahkan buku-buku baru ke dalam koleksinya



**Gambar 4. 10 Grafik Pernyataan 7**

Hasil kuesioner pada gambar 4.10 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 8 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa perpustakaan secara rutin selalu menambahkan buku-buku baru ke dalam koleksinya. Sebanyak 25 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 37 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 30% responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 67 responden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

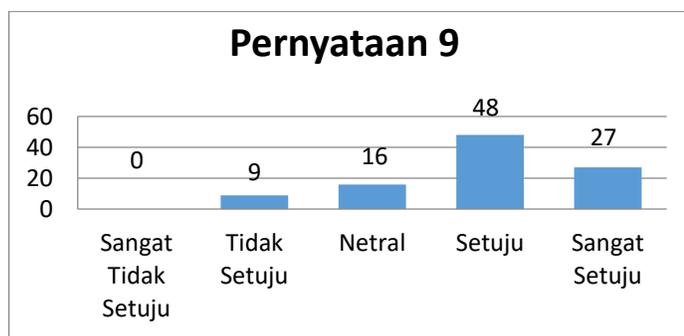
8. Perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan saya



**Gambar 4. 11 Grafik Pernyataan 8**

Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 4.11, tidak ditemukan responden yang memberikan nilai 1, yang berarti tidak ada yang sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi sesuai kebutuhan mereka. Sebanyak 10 responden memberikan nilai 2, menunjukkan bahwa mereka tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara itu, 15% responden memilih nilai 3, yang mencerminkan sikap netral. Sebanyak 47 responden memberikan nilai 4, yang menunjukkan persetujuan terhadap pernyataan tersebut, dan 28 responden memberikan nilai 5, yang berarti mereka sangat setuju. Secara keseluruhan, sebanyak 75 responden memberikan respons positif, baik setuju maupun sangat setuju.

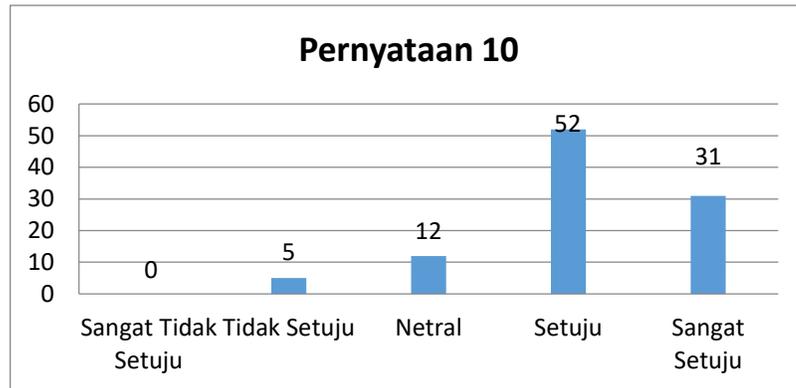
9. Perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini



**Gambar 4. 12 Grafik Pernyataan 9**

Hasil kuesioner pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 9 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Sebanyak 16 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 48 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 27 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 75 responden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

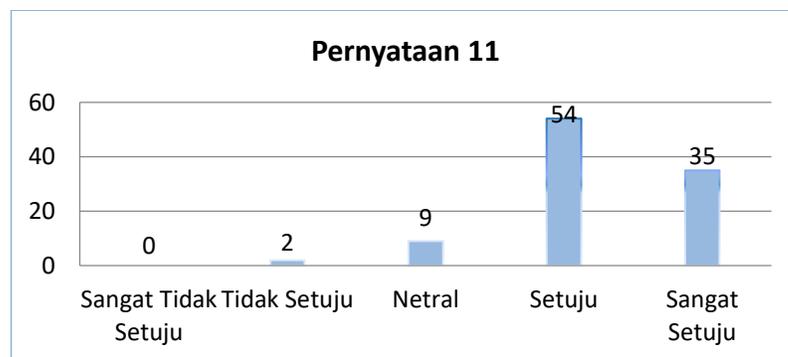
10. Buku dan bahan pustaka dalam kondisi fisik yang baik (tidak rusak atau sobek).



**Gambar 4. 13 Grafik Pernyataan 10**

Hasil kuesioner pada gambar 4.13 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 5 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa buku dan bahan pustaka dalam kondisi fisik yang baik (tidak rusak atau sobek). Sebanyak 12 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 52 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 31 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 83 responden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

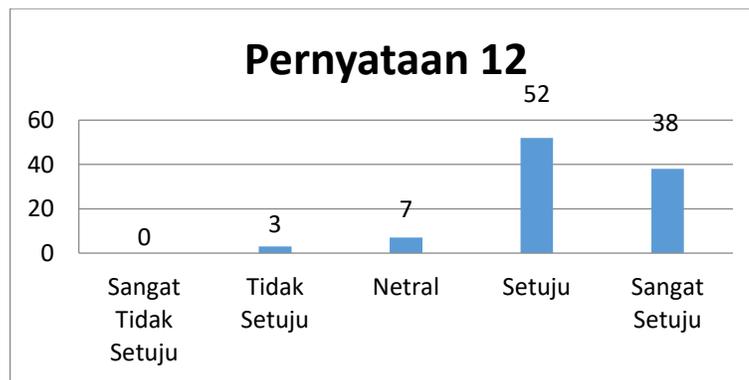
11. Teks atau gambar pada koleksi tercetak dengan jelas dan mudah dibaca



**Gambar 4. 14 Grafik Pernyataan 11**

Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 4.14, tidak terdapat responden yang memberikan nilai 1, yang berarti tidak ada yang sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa teks atau gambar pada koleksi tercetak dengan jelas dan mudah dibaca. Sebanyak 2 responden memberikan nilai 2, menandakan ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 9 responden memberikan nilai 3, yang menunjukkan sikap netral. Sementara itu, 54 responden memberikan nilai 4 sebagai bentuk persetujuan, dan 35 responden memberikan nilai 5 yang menunjukkan bahwa mereka sangat setuju. Secara keseluruhan, sebanyak 89 responden memberikan respons positif, baik dalam kategori setuju maupun sangat setuju.

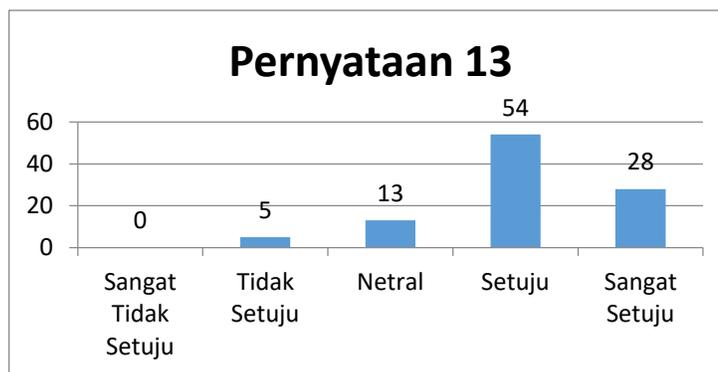
#### 12. Halaman dalam koleksi lengkap dan tidak ada halaman yang hilang



**Gambar 4. 15 Grafik Pernyataan 12**

Berdasarkan hasil kuesioner pada gambar 4.15, tidak terdapat responden yang memberikan nilai 1, yang menandakan bahwa tidak ada yang sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa halaman dalam koleksi lengkap dan tidak ada yang hilang. Sebanyak 3 responden memberikan nilai 2, menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 7 responden memilih nilai 3, yang mencerminkan posisi netral. Sementara itu, 52 responden memberikan nilai 4, menunjukkan bahwa mereka setuju, dan 38 responden memberikan nilai 5, yang berarti mereka sangat setuju. Secara keseluruhan, sebanyak 90 responden memberikan tanggapan positif dengan memilih setuju dan sangat setuju.

13. Jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak)



**Gambar 4.16 Grafik Pernyataan 13**

Hasil kuesioner pada gambar 4.16 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian 1, yang mengindikasikan bahwa tidak ada yang merasa sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Sebanyak 5 responden memberikan penilaian 2, yang menunjukkan ketidaksetujuan terhadap pernyataan bahwa jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak). Sebanyak 13 responden memberikan penilaian 3, yang mencerminkan sikap netral terhadap pernyataan tersebut. Sementara itu, 54 responden memberikan penilaian 4, yang menunjukkan bahwa mereka memilih setuju dengan pernyataan tersebut, dan 28 responden memberikan penilaian 5, yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Secara keseluruhan, mayoritas 82 responden memberikan penilaian positif, baik setuju maupun sangat setuju.

Adapun perhitungan grand mean pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Perhitungan Grand Mean**

No	Jumlah Responden (N)					Nilai Kuesioner ( $\sum x_i$ )					Mean $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$	Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS		
P1	33	50	12	5	0	165	200	36	10	0	4.11	Baik
P2	27	43	24	5	1	135	172	72	10	1	3.9	Baik
P3	27	49	14	9	1	135	196	42	18	1	3.92	Baik
P4	32	46	16	6	0	160	184	48	12	0	4.04	Baik
P5	25	46	24	5	0	125	184	72	10	0	3.91	Baik

No	Jumlah Responden (N)					Nilai Kuesioner ( $\sum x_i$ )					Mean $\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$	Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	SS	S	N	TS	STS		
P6	34	47	18	1	0	170	188	54	2	0	4.14	Baik
P7	30	37	25	8	0	150	148	75	16	0	3.89	Baik
P8	28	47	15	10	0	140	188	45	20	0	3.93	Baik
P9	27	48	16	9	0	135	192	48	18	0	3.93	Baik
P10	31	52	12	5	0	155	208	36	10	0	4.09	Baik
P11	35	54	9	2	0	175	216	27	4	0	4.22	Baik
P12	38	52	7	3	0	190	208	21	6	0	4.25	Sangat Baik
P13	28	54	13	5	0	140	216	39	10	0	4.05	Baik
Jumlah											52.38	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tanggapan pengunjung Perpustakaan Kabupaten Sampang yang dikategorikan berdasarkan rata-rata jawaban responden yang dihitung menggunakan rumus *Mean*. Pada pernyataan pertama “koleksi perpustakaan mencakup berbagai genre buku seperti fiksi, non fiksi, dan referensi” dengan nilai rata-rata sebesar 4,11 dikategorikan baik. Pernyataan kedua “Koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang populer dan diminati oleh masyarakat umum” dengan nilai rata-rata sebesar 3,9 dikategorikan baik. Pernyataan kedua “Koleksi perpustakaan mencakup bahan pustaka yang populer dan diminati oleh masyarakat umum” dengan nilai rata-rata sebesar 3,9 dikategorikan baik. Pernyataan ketiga “terdapat koleksi bahan pustaka yang mendukung berbagai bidang ilmu saya” dengan nilai rata-rata sebesar 3,92 dikategorikan baik. Pernyataan keempat “jumlah eksemplar buku populer sudah mencukupi kebutuhan pengunjung” dengan nilai rata-rata sebesar 4,04 dikategorikan baik. Pernyataan kelima “koleksi perpustakaan mencakup topik yang sesuai dan proporsional dengan kebutuhan pengguna” dengan nilai rata-rata sebesar 3,91 dikategorikan baik. Pernyataan keenam “koleksi perpustakaan mencakup berbagai subjek ilmu pengetahuan” dengan nilai rata-rata sebesar 4,14 dikategorikan baik. Pernyataan ketujuh “perpustakaan secara rutin selalu menambahkan buku-buku baru ke dalam koleksinya” dengan nilai rata-rata sebesar 3,89 dikategorikan baik. Pernyataan kedelapan “perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan saya” dengan nilai rata-rata sebesar 3,93 dikategorikan baik.

Pernyataan kesembilan “perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini” dengan nilai rata-rata sebesar 3,93 dikategorikan baik. Pernyataan kesepuluh “buku dan bahan pustaka dalam kondisi fisik yang baik (tidak rusak atau sobek).” dengan nilai rata-rata sebesar 4,09 dikategorikan baik. Pernyataan kesebelas “teks atau gambar pada koleksi tercetak dengan jelas dan mudah dibaca” dengan nilai rata-rata sebesar 4,22 dikategorikan baik. Pernyataan keduabelas “halaman dalam koleksi lengkap dan tidak ada halaman yang hilang” dengan nilai rata-rata sebesar 4,25 dikategorikan sangat baik. Pernyataan ketigabelas “jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak)” dengan nilai rata-rata sebesar 4,05 dikategorikan baik.

**Tabel 4. 4 Masing-Masing Indikator**

No	Indikator	<i>Grand mean</i>	kategori
1	Keragaman	3,98	Baik
2	Kelengkapan	4,03	Baik
3	Kekinian	3,92	Baik
4	Kondisi koleksi perpustakaan	4,15	Baik
Total		4,02	Baik

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel kualitas koleksi perpustakaan, yang diukur melalui empat indikator: keragaman, kelengkapan, kekinian, dan kondisi koleksi. Dari hasil analisis, indikator kondisi koleksi perpustakaan memperoleh nilai grand mean tertinggi sebesar 4,15, yang menandakan bahwa koleksi berada dalam kondisi fisik yang baik. Indikator kelengkapan mendapatkan nilai 4,03, menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan mencakup berbagai subjek ilmu dan jumlah eksemplar yang memadai. Sementara indikator keragaman memperoleh nilai 3,98, menunjukkan bahwa koleksi cukup bervariasi dalam jenis dan isi. Indikator dengan nilai terendah adalah kekinian, yaitu 3,92, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal pembaruan koleksi agar tetap relevan dengan perkembangan informasi dan kebutuhan

pengguna. Secara keseluruhan, variabel kualitas koleksi mendapatkan nilai grand mean sebesar 4,02, yang termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang sudah memenuhi standar kualitas, namun tetap perlu pengembangan, khususnya dalam aspek kekinian.

Selanjutnya dari nilai rata-rata diatas kemudian dihitung untuk total nilai rata-rata dengan menggunakan rumus *grand mean*, sebagai berikut:

$$grand\ mean = \frac{Total\ Rata - Rata\ Hitung}{Jumlah\ Pernyataan} = \frac{52,38}{13} = 4,02$$

Berdasarkan hasil kuesioner, evaluasi kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang adalah sebesar 4,02. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang dinilai baik oleh pengguna, meskipun masih terdapat sedikit ruang untuk perbaikan guna mencapai tingkat kualitas koleksi yang lebih optimal.

Pada pernyataan ke 3 terdapat koleksi bahan pustaka yang mendukung berbagai bidang ilmu saya, sebanyak 9 responden memilih sikap tidak setuju. Hal ini sebagaimana pemaparan dari salah satu pengunjung di ruang baca perpustakaan umum kabupaten sampang:

*“Aku ngerasa koleksi buku di sini masih kurang lengkap, apalagi buat bidang ilmu yang spesifik gitu. Contohnya aku kan jurusan Teknik Informatika, tapi buku-buku terbaru tentang pemrograman atau teknologi yang lagi tren sekarang tuh masih jarang banget. Kebanyakan yang ada malah buku lama atau yang umum aja, jadi kurang cocok sama perkembangan ilmu sekarang” (AZ, 8 Mei 2025)*

Berdasarkan teks wawancara tersebut, responden merasa koleksi buku di perpustakaan masih kurang lengkap, khususnya untuk bidang ilmu yang spesifik seperti Teknik Informatika. Buku-buku terbaru terkait pemrograman atau teknologi yang sedang tren sangat jarang tersedia, sehingga koleksi yang ada cenderung berupa buku lama atau umum dan tidak sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Pada pernyataan ke 8 perpustakaan menyediakan koleksi yang sesuai kebutuhan saya, sebanyak 10 responden memilih sikap tidak setuju. Hal ini sebagaimana pemaparan dari salah satu pengunjung di ruang baca perpustakaan umum kabupaten sampang:

*“kayaknya selama aku beberapa kali mencari koleksi di perpustakaan ini belum nyampe apa yang aku butuhin, apalagi buat keperluan kuliah sama tugas akhir aku” (SF, 8 Mei 2025)*

Berdasarkan teks wawancara tersebut, responden merasa koleksi perpustakaan belum memenuhi kebutuhannya, terutama untuk keperluan perkuliahan dan penyusunan tugas akhir. Responden mengungkapkan bahwa beberapa kali mencari koleksi di perpustakaan, belum menemukan bahan yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

#### **4.2 Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian *grand mean* yaitu sebesar 4,02 dengan kategori sangat baik pada tingkat kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar koleksi yang ada di perpustakaan tersebut telah memenuhi standar yang diharapkan oleh pengguna. Nilai ini menggambarkan bahwa koleksi yang tersedia di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang cukup memadai, baik dari segi jenis bahan pustaka, kondisi fisik, hingga kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan informasi yang relevan. Mayoritas responden memberikan penilaian yang positif terhadap koleksi perpustakaan, yang mencakup beragam topik dan subjek yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Angka 4,02 juga mencerminkan bahwa koleksi yang ada dapat diakses dengan mudah oleh pengunjung, dengan kondisi fisik bahan pustaka yang baik dan terawat. Sebagai contoh, koleksi yang tidak rusak, tercetak dengan jelas, serta jilidan yang terjaga dengan baik menjadi faktor penting yang memengaruhi kualitas koleksi tersebut. Meskipun ada sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup atau tidak baik, hal ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan, terutama dalam

hal pengadaan koleksi yang lebih beragam dan upaya untuk terus memperbarui koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus maju.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator keragaman, menunjukkan nilai mean sebesar 3,98 yang tergolong dalam kategori “baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang telah mencakup berbagai jenis dan genre bahan pustaka, seperti buku fiksi, nonfiksi, dan referensi, serta menyediakan bahan bacaan populer yang diminati masyarakat umum. Meskipun begitu, angka ini merupakan yang terendah dibandingkan tiga indikator lainnya, yang menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam hal keberagaman, khususnya pada jenis-jenis koleksi tertentu yang lebih spesifik dan bidang ilmu tertentu yang belum sepenuhnya terakomodasi. Beberapa responden juga mengungkapkan bahwa koleksi belum sepenuhnya mampu menjawab kebutuhan informasi dari semua lapisan pengguna. Oleh karena itu, meskipun sudah berada dalam kategori baik, aspek keragaman koleksi masih perlu ditingkatkan agar mampu menjangkau kebutuhan informasi yang lebih luas dan beragam dari para pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator kelengkapan memperoleh nilai mean sebesar 4,03 yang termasuk dalam kategori “baik”, yang berarti bahwa koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang secara umum telah mencakup berbagai topik dan subjek ilmu pengetahuan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa jumlah eksemplar buku yang tersedia, khususnya buku-buku populer dan yang sering dicari, sudah mencukupi. Koleksi juga dinilai telah disusun secara proporsional berdasarkan prioritas dan kebutuhan pengunjung. Namun demikian, masih terdapat beberapa bidang tertentu yang dinilai kurang lengkap, terutama buku-buku teknis atau keilmuan spesifik yang dibutuhkan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan perlunya penguatan dalam aspek kelengkapan koleksi agar perpustakaan dapat menjadi sumber informasi yang lebih komprehensif dan merata di semua bidang ilmu.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator kekinian memperoleh nilai mean sebesar 3,92 yang tergolong dalam kategori “baik”, menunjukkan bahwa koleksi di

Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang dinilai cukup relevan dengan perkembangan zaman. Sebagian besar responden menyatakan bahwa perpustakaan telah berupaya menambah koleksi baru secara rutin. Namun, nilai ini menjadi yang terendah setelah keragaman, yang mengindikasikan masih adanya keterbatasan dalam penyediaan koleksi yang benar-benar mutakhir, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu kontemporer seperti teknologi, digitalisasi, dan tren global saat ini. Beberapa pengguna merasa bahwa koleksi yang tersedia belum sepenuhnya mengikuti kebutuhan informasi masa kini yang terus berkembang. Oleh karena itu, meskipun sudah tergolong baik, aspek kekinian koleksi perlu ditingkatkan agar perpustakaan mampu menyediakan informasi yang lebih aktual dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indikator kondisi koleksi perpustakaan memperoleh nilai mean sebesar 4,15 yang merupakan nilai tertinggi di antara keempat indikator, dan masuk dalam kategori “baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang berada dalam kondisi fisik yang layak, dengan jilidan yang masih utuh, teks dan gambar yang tercetak jelas, serta halaman yang lengkap dan tidak rusak. Responden merasa nyaman menggunakan bahan pustaka karena tidak menemui kendala dalam hal keterbacaan maupun kelengkapan isi. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa koleksi yang sudah mulai usang atau mengalami kerusakan ringan, seperti sobekan atau jilid yang longgar. Oleh karena itu, meskipun secara umum kondisi koleksi sudah sangat baik, perpustakaan tetap perlu melakukan pemeliharaan rutin dan penyiangan terhadap koleksi yang sudah tidak layak guna mempertahankan kualitas fisik koleksi dan kenyamanan pemustaka dalam mengakses informasi.

Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang, dilihat pada data sirkulasi bahwa terdapat peningkatan jumlah peminjam buku setiap bulannya, dimana pada bulan Oktober 2024 tercatat sebanyak 397 peminjam, sedangkan pada bulan April 2025 jumlahnya meningkat menjadi 518 peminjam. Hal ini menunjukkan bahwa dalam menjaga kualitas koleksi perpustakaan diperlukan perhatian lebih, terutama koleksi buku yang sudah tidak relevan dengan perkembangan zaman. Menurut Shaleha et al.,

(2023) *every books, its reader* artinya setiap buku terdapat pembacanya. Prinsip ini menegaskan bahwa setiap buku atau dokumen yang ada di perpustakaan harus mempunyai hak layak yang sesuai, atau dengan kata lain setiap buku harus mempunyai hak layak pembaca potensial yang akan memperoleh manfaat darinya.

Koleksi perpustakaan yang terawat dengan baik dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas koleksi perpustakaan. Ketika koleksi perpustakaan berada dalam kondisi yang baik, baik dari segi fisik seperti buku yang tidak rusak, jilidan yang terjaga, maupun kualitas konten yang relevan dan *up-to-date* pengguna cenderung lebih percaya untuk memanfaatkan koleksi tersebut. Koleksi yang terawat juga mencerminkan kualitas pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan, sehingga menumbuhkan rasa kepuasan di kalangan pengguna.

Koleksi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat mempengaruhi minat dan keterlibatan pengguna. Perpustakaan yang menyediakan buku-buku atau bahan pustaka lainnya yang terkini, baik dalam bentuk cetak maupun digital, akan lebih sering dikunjungi oleh pengguna yang ingin mendapatkan informasi terbaru. Koleksi yang mencakup topik-topik baru dalam berbagai bidang ilmu memastikan bahwa pengguna dapat memperoleh informasi yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga *up-to-date*, sesuai dengan perkembangan zaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Didi Satriadi & A. Totok Priyadi, (2021) menunjukkan bahwa kualitas koleksi yang tinggi berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan layanan perpustakaan, seperti peminjaman buku, akses internet, dan penggunaan ruang baca. Pengguna yang puas dengan kualitas koleksi lebih cenderung untuk memanfaatkan berbagai layanan lainnya yang tersedia di perpustakaan. Misalnya, mereka mungkin akan lebih sering meminjam buku atau menggunakan fasilitas komputer dan internet untuk mencari referensi lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan dengan koleksi yang terawat dan relevan memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan pengguna dalam berbagai aktivitas yang disediakan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rifauddin & Nurma, (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan dua metode utama yang memiliki pendekatan dan tujuan yang berbeda, namun saling melengkapi. Metode pertama adalah evaluasi yang terpusat pada koleksi itu sendiri. Metode ini melibatkan pencatatan dan analisis terhadap daftar koleksi yang ada, bibliografi, serta katalog perpustakaan. Selain itu, pendapat ahli atau spesialis dalam subjek tertentu dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai kualitas dan kelengkapan koleksi tersebut. Dengan perbandingan data statistik, pustakawan juga dapat menilai sejauh mana koleksi perpustakaan memenuhi standar yang diharapkan dan relevansi koleksi terhadap kebutuhan informasi pengguna. Pendekatan ini sangat berguna untuk memastikan bahwa koleksi yang ada tidak hanya lengkap, tetapi juga terorganisir dengan baik dan mudah diakses.

Metode kedua adalah evaluasi melalui perbandingan dengan berbagai standar pengumpulan, yang lebih berfokus pada analisis data penggunaan koleksi oleh pengunjung perpustakaan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah studi sirkulasi, di mana pustakawan menganalisis data peminjaman buku untuk melihat bahan pustaka mana yang paling banyak digunakan oleh pengguna. Selain itu, pendapat pengguna mengenai koleksi yang ada juga penting untuk mengevaluasi kepuasan mereka terhadap koleksi yang tersedia. Analisis peminjaman perpustakaan antar perpustakaan juga memberikan gambaran mengenai koleksi yang mungkin kurang optimal dan perlu ditambahkan.

Pustakawan harus melakukan evaluasi koleksi secara berkala menggunakan kedua metode tersebut untuk memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap relevan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Dengan melakukan evaluasi yang berkelanjutan, pustakawan dapat menjaga kualitas koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta preferensi pengguna yang terus berubah. Evaluasi ini juga menjadi dasar untuk pengadaan koleksi baru, penggantian bahan pustaka yang sudah usang atau rusak, serta perbaikan sistem manajemen koleksi untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dhia & Erlianti, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan pemustaka merupakan bagian integral dari pengembangan koleksi perpustakaan yang dilakukan secara rutin, salah satunya melalui survei untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia dapat mencakup berbagai kelompok usia serta beragam kebutuhan informasi. Survei ini bertujuan untuk mengetahui apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh pengguna agar koleksi perpustakaan dapat terus diperbarui sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan spesifik dari pemustaka. Melalui evaluasi ini, pustakawan dapat mengidentifikasi kekurangan dalam koleksi yang ada dan menyesuaikannya dengan permintaan informasi yang relevan.

Kebijakan seleksi bahan pustaka sangat dipengaruhi oleh anggaran yang disediakan oleh pemerintah, serta sumber dana tambahan seperti hibah yang mendukung pengadaan koleksi baru. Proses seleksi bahan pustaka dilakukan setiap tahun berdasarkan hasil survei kebutuhan pemustaka, dengan referensi yang diperoleh dari katalog penerbit, sumber informasi daring, serta ulasan atau resensi bahan pustaka yang relevan. Tahapan pengadaan koleksi meliputi seleksi, pembelian, dan pengolahan bahan pustaka yang dilaksanakan menggunakan sistem *INLISlite* (sistem otomasi perpustakaan). Proses ini sangat penting untuk menjamin bahwa koleksi yang diperoleh memiliki kualitas baik dan mudah diakses oleh pengguna.

Penyiangan koleksi dilakukan untuk menjaga relevansi dan kualitas bahan pustaka. Penyiangan ini mencakup pengeluaran bahan pustaka yang sudah usang, rusak, atau tidak lagi relevan dengan perkembangan informasi saat ini. Namun, keterbatasan anggaran menjadi hambatan dalam proses ini, karena tidak semua koleksi dapat diperbarui atau digantikan tepat waktu. Oleh karena itu, evaluasi koleksi secara berkala menjadi sangat penting untuk memastikan koleksi tetap relevan dan dalam kondisi fisik yang baik, sehingga mendukung kualitas layanan perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan harus mempertimbangkan tiga faktor utama, yakni anggaran yang tersedia, kebutuhan pengguna, dan relevansi informasi yang ada dalam koleksi. Tantangan utama yang

dihadapi oleh perpustakaan adalah kurangnya kerjasama antara pustakawan dan pengguna, ketidakpastian pendanaan, serta terbatasnya sarana dan prasarana pendukung untuk menjalankan berbagai proses ini. Meskipun demikian, dengan adanya evaluasi dan kebijakan seleksi yang tepat, kualitas koleksi perpustakaan dapat dipertahankan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara optimal. Dalam konteks agama islam Allah SWT. telah memerintahkan hambanya untuk selalu menggunakan harta dan anggaran untuk kemaslahatan bersama, sebagaimana firman Allah SWT. pada surat Al-Baqarah ayat 215, sebagai berikut:

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ ۗ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Artinya: *“Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, “Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan (dan membutuhkan pertolongan).” Kebaikan apa saja yang kamu kerjakan, sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya.” (Al-Baqarah: 215)*

Menurut tafsir (Kemenag, 2022) dijelaskan bahwa seorang pria lanjut usia yang kaya raya bernama Amr bin al-Jamuh al-Anshari pernah bertanya kepada Rasulullah tentang jenis harta yang sebaiknya ia infakkan dan kepada siapa infak tersebut seharusnya diberikan. Untuk menjawab pertanyaan ini, Allah menurunkan ayat yang menjelaskan bahwa apa pun yang diinfakkan, hendaknya diprioritaskan untuk kedua orang tua, kemudian kerabat seperti saudara, paman, bibi, serta anak-anak mereka, selanjutnya untuk anak yatim, orang miskin, dan musafir. Mereka yang disebutkan ini menjadi golongan utama penerima infak sebelum yang lain. Infak yang dimaksud dalam ayat ini adalah sedekah sunnah, bukan zakat wajib yang penerimanya sudah ditetapkan sebagaimana dalam Surah at-Taubah ayat 60. Dalam ayat ini, kata al-khair digunakan dua kali; pertama bermakna harta, dan kedua bermakna kebaikan secara umum. Dengan demikian, tafsir ini memberikan pentingnya menggunakan anggaran secara efektif supaya pengembangan koleksi perpustakaan semakin membaik. Dengan

demikian, tafsir dari ayat ini memberikan penjelasan terkait penggunaan anggaran secara efektif supaya pengembangan koleksi di perpustakaan semakin membaik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang berada dalam kategori baik, dengan nilai grand mean sebesar 4,02. Evaluasi kualitas koleksi dilakukan berdasarkan empat indikator utama, yaitu kondisi koleksi, kelengkapan, keragaman, dan kekinian koleksi. Indikator kondisi koleksi memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,15, menunjukkan bahwa kondisi fisik bahan pustaka sudah sangat baik dan layak pakai. Indikator kelengkapan koleksi menyusul dengan nilai 4,03, menandakan koleksi telah mencakup berbagai subjek dan jumlah eksemplar yang relatif memadai. Indikator keragaman koleksi mendapat nilai 3,98, yang berarti koleksi cukup bervariasi dalam jenis dan bidang ilmu. Sementara itu, kekinian koleksi memperoleh nilai terendah sebesar 3,92, yang mengindikasikan perlunya peningkatan dalam pembaruan koleksi agar tetap relevan dengan perkembangan informasi dan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, keempat indikator menunjukkan hasil yang positif, meskipun tujuan penelitian untuk mengevaluasi kualitas koleksi telah tercapai.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut, baik bagi instansi terkait maupun penelitian selanjutnya. Saran-saran berikut disusun untuk meningkatkan hasil penelitian dan memperbaiki keterbatasan yang ada:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis menyarankan agar pengelola Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang segera melakukan survei analisis pengguna sebagai bagian dari upaya pengembangan koleksi. Survei ini bertujuan untuk menggali kebutuhan, minat, dan preferensi pemustaka terhadap koleksi yang tersedia, serta menilai sejauh mana koleksi saat ini relevan dengan perkembangan zaman. Melalui analisis ini, perpustakaan dapat memperoleh data langsung dari pengguna mengenai jenis informasi atau bahan bacaan yang dibutuhkan, termasuk tema-tema kontemporer seperti teknologi. Hasil survei

akan menjadi dasar yang kuat bagi perencanaan pengadaan koleksi yang lebih tepat sasaran, sehingga koleksi yang disediakan tidak hanya lengkap, tetapi juga mutakhir dan sesuai dengan dinamika informasi masyarakat masa kini.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar tidak hanya berfokus pada koleksi cetak seperti dalam penelitian ini, tetapi juga memperluas cakupan dengan mengevaluasi koleksi digital maupun layanan informasi lainnya yang tersedia di perpustakaan. hal ini penting dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alegbeleye, G. O. (2020). Library Collection Quality And Library Patronage Of Academics In South-West, Nigeria. *International Journal of Social Sciences and Humanities Reviews*, 10, 62–80.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Dewi, S. (2024). Evaluasi Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Umum. *Jurnal Pustaka Budaya*, 11.
- Dhaifullah, I. R., Muttanifudin H, M., Ananda Salsabila, A., & Ainul Yaqin, M. (2022). Survei Teknik Pengujian Software. *Journal Automation Computer Information System*, 2(1), 31–38.
- Dhia, F. S., & Erlianti, G. (2024). Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Al-DYAS*, 3(3), 1044–1052.
- Didi Satriadi, & A. Totok Priyadi. (2021). Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak 202. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Hadizah, S., Raudah, S., & Noorahman, M. F. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Balangan. *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2).
- Halim, Y. A. (2017). Analisa Kualitas Koleksi Perpustakaan Digital Universitas Airlangga. *Record and Library Journal*, 3(2).
- Ibrahim, T., & Rusdiana. (2021). Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management. *Penerbit Yrama Widya*.
- Kemenag. (2022). <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/44>
- Kemenag. (2022). <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/120>
- Mathar, M. Q., & Sos, S. (2021). *Promosi, pemustaka, dan mutu layanan perpustakaan*. Gowa: Alauddin University Press.
- Munisah, S. (2020). Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas. *Pustabilia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129–146.
- Nursyahbani, A., & Fajriyah, A. (2023). Evaluasi Tingkat Keterpakaian Koleksi Perpustakaan Universitas Widyagama Malang. *LibTech: Library and Information Science Journal*, 3(2), 30–41.
- Rahmawati, L., & Wahdah, S. (2024). Pengaruh Keterampilan Literasi Informasi Pustakawan Terhadap Kualitas Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri Kalimantan Selatan. *Vol. 2 No. 2*, 159–170.
- Rampai, B. (2023). *Metodologi Penelitian 1*. Cv. Media Sains Indonesia.

- Rejeki, S. (2020). Inovasi Dalam Pengembangan Koleksi Merupakan Daya Tarik Terhadap Kunjungan Pemustaka. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 131–146.
- Rifauddin, M., & Nurma, H. A. (2020). Evaluasi Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan. *Jurnal Adabiya*, 20(2), 35.
- Riyanto, S., Mayasari, N., Hermansyah, N., Kusuma, A. N., & Ismiraj, M. R. (2023). Collection quality analysis at the Animal Husbandry Library, Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 11(2), 161.
- Shaleha, I., Masruri, A., & Mubarokah, A. (2023). *Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Standar Nasional Indonesia* (Vol. 59). (2011). Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Syukrinur, S. (2017). Evaluasi Koleksi: Antara Ketersediaan dan Keterpakaian Koleksi. *Libria*, 9(1).
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., & Sembel, A. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6(2).
- Yusuf, R. (2021). Analisis metode evaluasi koleksi sebagai acuan kegiatan pengembangan koleksi (UPT Balai Informasi Teknologi LIPI dan Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon). *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 9(2), 29.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan KH. Wahid Hasyim No. 143 Telp. (0323) 322022 Fax. -  
 Email : dpmptsp.sampangkab@gmail.com Website : sampangkab.go.id/dpmptsp  
**SAMPANG (69213)**

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 072/0066/434.211/Penelitian/2025

- Dasar :
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 03 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
  - 2 Peraturan Bupati Sampang Nomor : 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Sampang Nomor : 60 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Kewenangan Di Bidang Perizinan dan Rekomendasi Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja;
  - 3 Peraturan Bupati Sampang Nomor : 78 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Sampang Nomor 22 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non perizinan Melalui Aplikasi Sistem Informasi Perijinan Online Sampang;
  - 4 Surat Dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : B-173.O/FST.01/TL.00/12/2024 Tanggal : 18 Desember 2024 Perihal : Permohonan Penelitian ;
  - 5 Berita Acara Verifikasi Dokumen Penelitian Tanggal : 16 Januari 2025.

Dengan ini kami memberikan keterangan kepada :

Nama : Riza Firdiansyah  
 Alamat : Jl. Rajawali I/93 Kel. Karang Dalem Kec. Sampang Kab. Sampang  
 Prodi /Jurusan : Perpustakaan dan Sains Informasi  
 Judul Penelitian : Evaluasi Kualitas Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang  
 Tujuan Penelitian : Skripsi  
 Lokasi Penelitian : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, Kabupaten. Sampang  
 Lama Penelitian : 1 Februari s/d 15 Maret  
 Bidang Penelitian : Perpustakaan dan Sains Informasi  
 Status Peneliti : Mahasiswa

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut

- 1 Pelaksanaan ijin Penelitian agar tidak di salah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah / lokasi setempat;
- 2 Apabila masa berlaku surat keterangan ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai, perpanjangan ijin harus di ajukan kembali kepada instansi pemohon;
- 3 Surat Keterangan ini akan di cabut dan di anggap tidak berlaku apabila pemegang surat keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas;
- 4 Dalam jangka waktu 1 (satu) minggu selesai melakukan kegiatan diwajibkan memberikan laporan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian dan hasil – hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sampang;
- 5 Surat Keterangan Penelitian maksimal berlaku 1 tahun sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang.

Sampang, 16 Januari 2025  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN SAMPANG**

**Ir. MAJID SYAMRONI, M. SI,**  
 Pembina Utama Muda  
 19670324 199710 1 001



Dokumen ini sah dan telah di keluarkan oleh aplikasi si-pos.sampangkab.go.id. Untuk memastikan keasliannya, silahkan pindai Kode QR dan pastikan menuju ke alamat <https://si-pos.sampangkab.go.id/>

## Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SAMPANG  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**  
Jalan KH. Wahid Hasyim No. 147 Sampang (69213)  
Email : [dispusip@sampangkab.go.id](mailto:dispusip@sampangkab.go.id); website : [disarsip.sampangkab.go.id](http://disarsip.sampangkab.go.id)

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.4/387/434.216/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASRONI, S.Sos, M.Si  
NIP : 196707121989111002  
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IV/c  
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Sampang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIZA FIRDIANSYAH  
NIM : 210607110071  
Lembaga : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jurusan : Perpustakaan dan Sains Informasi

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sampang dengan judul "Evaluasi Kualitas koleksi di Perpustakaan Umum Kabupaten Sampang" pada tanggal 1 Februari s.d 15 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sampang, 4 Juni 2025

Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan



Asroni, S.Sos., M.Si  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 196707121989111002

### Lampiran 3 Kuesioner

20.24     33%

◀ WhatsApp

## EVALUASI KUALITAS KOLEKSI PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN SAMPANG

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan, saya Riza Firdiansyah, mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi

Data yang saya peroleh dari kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik. Oleh karena itu, saya memohon kesediaan dan waktu Anda sebentar untuk mengisi kuesioner yang telah saya sediakan.

kuesioner diisi dengan menggunakan skala likert, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1: Sangat Tidak Setuju
- 2: Tidak Setuju
- 3: Netral
- 4: Setuju
- 5: Sangat Setuju

Partisipasi Anda sangat berarti bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian ini. Semoga waktu yang Anda luangkan menjadi amal baik yang bermanfaat

Wassalamualaikum Wr. Wb.

 docs.google.com

20.24     34%

◀ WhatsApp

firdiaja05@gmail.com [Ganti akun](#)

 Tidak dibagikan



**\* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

**Nama Lengkap \***

Jawaban Anda

**Umur \***

Jawaban Anda

**Jenis Kelamin \***

Laki-Laki

Perempuan

**Pekerjaan \***

Jawaban Anda 



 docs.google.com

20.24     34%

◀ WhatsApp

### KERAGAMAN KOLEKSI

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai \*  
genre buku seperti fiksi, non fiksi, dan  
referensi

1

2

3

4

5

Koleksi perpustakaan mencakup bahan \*  
pustaka yang populer dan diminati oleh  
masyarakat umum

1

2

3

4

5

 docs.google.com

20.25     35%

◀ WhatsApp

Terdapat koleksi bahan pustaka yang mendukung berbagai bidang ilmu saya \*

1

2

3

4

5

**KELENGKAPAN KOLEKSI**

Jumlah eksemplar buku populer sudah mencukupi kebutuhan pengunjung \*

1

2

3

4

5

Koleksi perpustakaan mencakup topik yang \*

 docs.google.com

20.25     35%

◀ WhatsApp

Koleksi perpustakaan mencakup topik yang \*  
sesuai dan proporsional dengan kebutuhan  
pengguna

1

2

3

4

5

Koleksi perpustakaan mencakup berbagai \*  
subjek ilmu pengetahuan

1

2

3

4

5

**KEKINIAN KOLEKSI**

 docs.google.com

20.25     35%

◀ WhatsApp

Perpustakaan secara rutin selalu   
menambahkan buku-buku baru ke dalam  
koleksinya

1

2

3

4

5

Perpustakaan menyediakan koleksi yang   
sesuai kebutuhan saya

1

2

3

4

5

Perpustakaan menyediakan koleksi yang   
relevan dengan perkembangan teknologi   
 saat ini

 docs.google.com

20.25     35%

◀ WhatsApp

Perpustakaan menyediakan koleksi yang relevan dengan perkembangan teknologi saat ini \*

1

2

3

4

5

**KONDISI KOLEKSI PERPUSTAKAAN**

Buku dan bahan pustaka dalam kondisi fisik yang baik (tidak rusak atau sobek). \*

1

2

3

4

5

 docs.google.com

20.25     35%

◀ WhatsApp

Teks atau gambar pada koleksi tercetak dengan jelas dan mudah dibaca \*

1

2

3

4

5

Halaman dalam koleksi lengkap dan tidak ada halaman yang hilang \*

1

2

3

4

5

jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak) \*

1

2

docs.google.com

20.25     36%

◀ WhatsApp

1

2

3

4

5

jilidan koleksi dalam kondisi baik (tidak lepas atau rusak) \*

1

2

3

4

5

**Kirim** [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

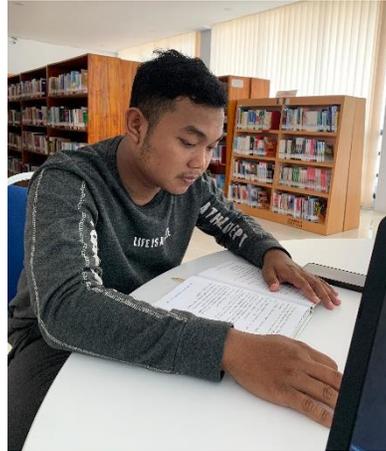
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Apakah formulir ini tampak mencurigakan? [Laporkan](#)

 **Google Formulir** 

 docs.google.com

## Lampiran 4 Dokumentasi





P8	Pearson Correlation	.534**	.573**	.613**	.549**	.618**	.449**	.609**	1	.690**	.456**	.409**	.305**	.245*	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.002	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P9	Pearson Correlation	.633**	.601**	.531**	.563**	.702**	.598**	.673**	.690**	1	.310**	.370**	.170	.106	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.002	.000	.090	.292	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P10	Pearson Correlation	.349**	.312**	.257**	.354**	.243*	.306**	.356**	.456**	.310**	1	.517**	.405**	.464**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010	.000	.015	.002	.000	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P11	Pearson Correlation	.430**	.413**	.296**	.432**	.405**	.395**	.431**	.409**	.370**	.517**	1	.419**	.278**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P12	Pearson Correlation	.215*	.261**	.152	.232*	.242*	.296**	.133	.305**	.170	.405**	.419**	1	.482**	.455**
	Sig. (2-tailed)	.031	.009	.131	.020	.015	.003	.188	.002	.090	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P13	Pearson Correlation	.071	.152	.200*	.209*	.131	.197*	.160	.245*	.106	.464**	.278**	.482**	1	.395**
	Sig. (2-tailed)	.480	.132	.046	.037	.193	.049	.112	.014	.292	.000	.005	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.751**	.791**	.754**	.751**	.813**	.705**	.780**	.794**	.784**	.579**	.626**	.455**	.395**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6 Uji Reabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.911	13

## Lampiran Turnitin Plagiarsm

ORIGINALITY REPORT			
24%	22%	13%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.ub.ac.id Internet Source		2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		2%
3	repository.radenfatah.ac.id Internet Source		1%
4	tebuireng.online Internet Source		1%
5	core.ac.uk Internet Source		1%
6	Fairuz Syauqi Dhia, Gustina Erlianti. "Implementasi Pengembangan Koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat", AI-DYAS, 2024 Publication		1%
7	ejournal.akakom.ac.id Internet Source		1%
8	repository.ikopin.ac.id Internet Source		1%
9	repositori.usu.ac.id Internet Source		1%
10	jurnal.untan.ac.id Internet Source		<1%
11	docplayer.info		<1%